

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LABA PADA
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR
TELEKOMUNIKASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ANGGI PUSPITA SARI SIREGAR
NIM. 21 406 00024

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LABA PADA
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR
TELEKOMUNIKASI**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S, E)
Dalam bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

ANGGI PUSPITA SARI SIREGAR
NIM. 21 406 00024

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS
TERHADAP KUALITAS LABA PADA
PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR
TELEKOMUNIKASI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh
ANGGI PUSPITA SARI SIREGAR
NIM. 21 406 00024

PEMBIMBING I


Idris Saleh, M.E
NIP. 19931009 202012 1 007

PEMBIMBING II


Nur Mutiah, M.Si
NIDN. 2023069204

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Lampiran Skripsi
An. Anggi Puspita Sari Siregar

Padangsidimpuan, 20 Juni 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an Anggi Puspita Sari Siregar yang berjudul **"Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demi jalan kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

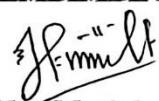
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Idris Saleh, M.E
NIP. 19931009 202012 1 007

PEMBIMBING II



Nur Mutiah, M.Si
NIDN. 2023069204

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Puspita Sari Siregar

NIM : 2140600024

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas
Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 juni 2025

Menyatakan,

Anggi Puspita Sari Siregar
NIM. 2140600024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Puspita Sari Siregar
NIM : 2140600024
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalty Nonekslusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi”** Dengan Hak Bebas Royalty Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 20 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



Anggi Puspita Sari Siregar
NIM. 2140600024



DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Anggi Puspita Sari Siregar
NIM : 21 406 00024
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Infrastruktur

Ketua

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

Sekretaris

Syarifah Isnaini, M.E
NIDN. 2012089103

Anggota

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

Syarifah Isnaini, M.E
NIDN. 2012089103

Ananda Anugrah Nsution, M.Si
NIDN. 0117109102

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis / 24 Juni 2025
Pukul : 13:00 – 15:00
Hasil/ Nilai : Lulus / 75,25 (B)
IPK : 3, 61
Predikat : Pujiwan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi

: Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap
Kualitas Laba Pada Perusahaan Infrastruktur
Telekomunikasi

Nama
N I M

: Anggi Puspita Sari Siregar
: 21 406 00024

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah

Padangsidimpuan, 22 September 2025
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama :Anggi Puspita Sari Siregar

NIM : 21 406 00024

**Judul Skripsi : Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas terhadap Kualitas
Laba pada Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi.**

Pada dasarnya setiap perusahaan akan memiliki tujuan untuk meningkatkan laba yang diperoleh, karena pendapatan yang diperoleh dari keuntungan ini merupakan salah satu syarat dari keberlangsungan suatu perusahaan tersebut. Berdasarkan laporan keuangan pada PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk. pada tahun 2020, 2021, dan 2022 Leverage mengalami sama-sama penurunan sedangkan kualitas laba mengalami dan ini bertentangan dengan teori begitu juga pada tahun 2021 sampai 2022 pada Profitabilitas mengalami peningkatan secara signifikan sedangkan pada kualitas laba mengalami penurunan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan Profitabilitas terhadap kualitas laba pada PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk, Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengertian Leverage dan Profitabilitas, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba, kemudian Leverage, Profitabilitas, dan kualitas laba dalam perspektif Islam, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk tahun 2015-2022 per triwulan yaitu sebanyak 32 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah, uji normalitas, uji autokorelasi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), uji koefisien determinasi (R^2) serta analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan hasil uji f menunjukkan bahwa variabel leverage dan profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk.

Kata Kunci : Leverage, Profitabilitas, Kualitas Laba

ABSTRACT

Name :*Anggi Puspita Sari Siregar*

NIM : *21 406 00024*

Thesis Title : *The Influence of Leverage and Profitability on Quality*

Profits in Telecommunications Infrastructure Companies.

*Basically, every company will have the goal of increasing the profits obtained, because the income obtained from these profits is one of the conditions for the sustainability of a company. Based on the financial statements of PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk. in 2020, 2021, and 2022, Leverage experienced both decreases while the quality of profit is experienced and this is contrary to theory, as well as in 2021 to 2022 in Profitability has increased significantly while in the quality of profit has decreased. This study was conducted with the aim of determining the influence of leverage and profitability on the quality of profits in PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk, the theories used in this study are related to the meaning of Leverage and Profitability, factors that affect the quality of profit, then Leverage, Profitability, and profit quality in an Islamic perspective, This research is a quantitative research. The population in this study uses the financial statements of PT Tower Bersama infrastruktu (TBIG) Tbk for 2015-2022 per quarter, which is 32 data. The data collection technique used is documentation. The data analysis used was normality test, autocorrelation test, partial test (*t* test), simultaneous test (*f* test), determination coefficient test (*R*²) and multiple linear regression analysis. Based on the results of research conducted by researchers using the SPSS version 26 program, it was found that the Leverage variable has a partial effect on the quality of profit. The Profitability variable affects the quality of profit. Meanwhile, the results of the *f* test show that the variables of leverage and profitability simultaneously affect the quality of profits at PT Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk.*

Keywords: *Leverage, Profitability, Profit Quality*

عنوان الرسالة: تأثير الرافعة المالية والربحية على الجودة

الأرباح في شركات البنية التحتية للاتصالات.

في الأساس ، سيكون لكل شركة هدف زيادة الأرباح التي يتم الحصول عليها ، لأن الدخل الذي يتم الحصول عليه من هذه الأرباح هو أحد شروط استدامة الشركة. استنادا إلى البيانات المالية لشركة شركة بي تي تاور بيرساما للبنية التحتية (بي بي آي جي) ش.م.ب. في الأعوام ٢٠٢٠ ، ٢٠٢١ و ٢٠٢١ ، شهدت الرافعة المالية كلا الانخفاضين بينما تم اختبار جودة الربح وهذا يتعارض مع النظريّة ، وكذلك في الفترة من ، ٢٠٢١ و ٢٠٢١ في الربحية زادت بشكل كبير بينما انخفضت جودة الربح. أجريت هذه الدراسة بهدف تحديد تأثير الرافعة المالية والربحية على جودة الأرباح في شركة بي تي تاور بيرساما للبنية التحتية (بي بي آي جي) (ش.م.ب ، وترتبط النظريّات المستخدمة في هذه الدراسة بمعنى الرافعة المالية والربحية ، والعوامل التي تؤثّر على جودة الربح ، ثم الرافعة المالية والربحية وجودة الربح من منظور إسلامي ، وهذا البحث هو بحث كمي. يستخدم السكان في هذه الدراسة البيانات المالية لشركة بي تي تاور بيرساما للبنية التحتية (بي بي آي جي) (ش.م.ب. للفترة ٢٠٢٢-٢٠١٥ لكل ربع سنة ، وهي ٣٢ بيانا. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي التوثيق. كان تحليل البيانات المستخدم هو اختبار الطبيعة ، واختبار الارتباط الذاتي ، والاختبار الجزئي (اختبار t) ، والاختبار المترافق (اختبار f) ، واختبار معامل التحديد (R^2) ، وتحليل الانحدار الخطى المتعدد. بناء على نتائج البحث الذي أجراه الباحثون باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٦ ، وجد أن متغير الرافعة المالية له تأثير جزئي على جودة الربح. يؤثر متغير الربحية على جودة الربح. وفي

الوقت نفسه ، تظهر نتائج اختبار f أن متغيرات الرافعة المالية والربحية تؤثر في وقت واحد على جودة الأرباح في

الكلمات المفتاحية: الرافعة المالية والربحية وجودة الربح

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi**". Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Muhammad Wandisyah R, Hutagalung, M.E., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah beserta bapak dan ibu dosen di lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Arti Damisa, S.H.I., M.E.I. selaku pembimbing akademik peneliti. Peneliti ucapkan terimakasih banyak yang telah memberikan masukan, nasehat serta bimbingan selama masa perkuliahan peneliti. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
5. Bapak Idris Saleh, M.E., selaku Pembimbing I, yang berjasa bagi peneliti dan telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nur Mutiah, M.Si., selaku Pembimbing II, guru terbaik bagi peneliti dan sangat berperan penting bagi peneliti, pembimbing yang memberikan ilmu yang berharga dan yang selalu sabar mengajari, mengarahkan dan mengiringi langkah peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai

7. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua peneliti, kekasih hati cinta pertamaku ayahanda Ali Bahar Siregar, dan surgaku dan duniaku ibunda Ridayawani Sinaga yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga allah swt nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-nya. serta ketiga kakak saya Fitri Yani Siregar, Thaty Lestary Siregar dan Nova Padilah Siregar dan adikku tersayang Saida Rahma Dewi Siregar dan para keponakan ku terkasih Nur Insan Sinambela, Khayal Alfia Sinambela, ferdiyansyah, difa ashalina, dan zalfa hasibuan Yang Dimana Mereka Selalu Memberi Semangat Kepada Peneliti Dalam Menyusun Skripsi.
9. Kepada seluruh keluarga besar Bapak Ali Bahar Siregar yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat peneliti Nazriah Rambe S.E, Rita Rambe ,S.E dan warga kontrakan oreng (dan teman teman sekalian yang tidak dapat disebutkan satu persatu) yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Akuntansi 1 (Akuntansi Syariah -1),
11. Mahasiswi KKL Desa Huta Pasir angkatan 2021, Mahasiswi Magang Pengadilan Agama Padangsidimpuan angkatan 2021 dan seluruh

mahasiswa/i angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesaiya skripsi ini.
13. Dan yang paling Istimewa peneliti ucapan terimakasi pada diri sendiri karena sudah bisa bertahan dengan gigih mengatasi segala rintangan hingga tahap ini, dan selalu berusaha meberikan sisi baik dan melewati masa masa sulit dalam mengerjakan skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuh nya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 20 Juni 2025
Peneliti,

Anggi Puspita Sari Siregar
Nim. 21 406 00024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	H	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanya
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	. ‘.	Komaterbalik di atas
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiridari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
— ˙	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan taraharkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
..... ﴿.....﴾	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
..... ۚ	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Hu ruf	Nama	Huruf dan Tan da	Nama
..... ﴿.....﴾	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
....،ۚ	<i>Kasrah</i> dan ya	<u>i</u>	I dan garis di bawah
....ۖ	<i>Dommah</i> dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- a. Ta marbutah hidup, yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati, yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada uatu kata yang akhir katanya tamar butah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah itu*.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: 杖. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*

7. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang

sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut biasa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awalkapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, hurufkapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah	16
D. Defenisi Operasional Variabel	17
E. Rumusan Masalah	18
F. Tujuan Penelitian.....	19
G. Manfaat Penelitian.....	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	21
1. Grand teori	21
2. Pengertian Kualitas Laba.....	22
3. Pengertian Leverage	27
4. Pengertian Profitabilitas	32
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Berpikir	39
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi Dan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	52
1. Profil PT. Tower Bersama Infrastruktur Telekomunikasi Tbk (Tbig).....	52
B. Gambaran Data Penelitian.....	56
C. Hasil Penelitian	68

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	72
2. Implikasi.....	73
3. Keterbatasan.....	74
4. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kualitas Laba, Leverage Dan Profitabilitas Periode Tahun 2015-2022	10
Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel.....	15
Tabel II.2 Penelitian Terdahulu	33
Tabel. VI.1 Sampel Penelitiasn	53
Tabel VI.2 Hasil Uji Statistiuk Deskriptif.....	55
Tabel VI.3 Hasil uji Normalitas.....	57
Tabel VI.5 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	58
Tabel VI.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel VI.7 Hasil Analisis Regresi linear berganda.....	61
Tabel VI. 8Uji Parsial T	62
Tabel VI.9 Uji Simultan f	64
Tabel VI.10 Uji determinan Uji r	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1. Kerangka Berfikir.....	37
Gambar VI.1 Struktur organisasi perusahaan PT. Tower Bersama Infrastruktur (TBIG) Tbk.	52
Gambar VI.2. Hasil uji Heteroskedastitas grafik <i>Scatterplot</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Data Kualitas Laba, Leverage Dan Profitabilitas Periode Tahun 2015-2022
Lampiran 2	: Sampel Penelitian
Lampiran 3	: Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 4	: uji Normalitas
Lampiran 5	: Uji Multikolinearitas
Lampiran 7	: Uji Autokorelasi
Lampiran 8	: Uji heteroskedastisitas
Lampiran 9	: Analisis Regresi Linear Berganda
Lampiran 10	: Uji Parsial (T)
Lampiran 11	: Uji Simultan (F)
Lampiran 12	: Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 13	: Pengukuran Kualitas Laba
Lampiran 14	: Pengukuran Leverage
Lampiran 15	: Pengukuran Profitabilitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia semakin mengalami perubahan, disaat perkembangan teknologi mencapai pertumbuhan secara eksponensial seperti saat ini, tingkat kesempatan dan ancaman meningkat dengan tajam. Kesempatan akan diraih oleh perusahaan yang mampu memposisikan dirinya dengan tepat dengan perkembangan teknologi zaman, perkembangan teknologi semakin maju diawali oleh perkembangan komputer dan telekomunikasi telah merubah kehidupan sehari-hari.¹ Sedangkan ancaman akan menimpa perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Telekomunikasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengirim atau menyampaikan informasi dari satu tempat ketempat lain. Awalnya, orang hanya bisa berkomunikasi dengan orang yang tinggal di sekitarnya.

Namun, setelah dunia memasuki era teknologi informasi pada dasawarsa 90-an, perkembangannya pun meningkat amat pesat dan tajam, baik dari segi teknologi, perusahaan penyedia layanan informasi dan komunikasi, serta paradigma dan gaya hidup masyarakat bertautan dengan perkembangan era informasi ini. Fenomena ini tidak hanya terjadi pada tingkat nasional, tetapi juga pada tingkat global.

Di Indonesia telekomunikasi telah dikuasai oleh asing sejak zaman kolonial Jepang saat Telkom baru berdiri diIndonesia telekomunikasi

¹ Nur Ihsani Fitria D, Nurisnaini Putri, Dan Putri Zahrani, "Literature Review Determinasi Infrastruktur Ti: Telekomunikasi, Internet Dan Brainware," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, No. 2 (8 Juli 2022): 561–72, <Https://Doi.Org/10.38035/Jmpis.V3i2.1119>.

dimulai dengan hadirnya NMP (*Nordic Mobile Phone*) yang menggunakan sistem analog pada awalnya. Namun, setahun kemudian teknologi bergeser ke NMP modifikasi dengan sistem AMPS (*Advance Mobile Phone system*) industri GSM berkembang di Indonesia dengan proyek percontohan seluler digital PT Telkom, sehingga seluler dekade berkembang, semakin banyak operator GSM beroperasi di Indonesia. Dalam hal ini Indonesia mulai menunjukkan tingkat persaingan yang tajam dibidang telekomunikasi². terdapat tiga indikator yang memperkuat fakta diatas, antara lain meningkatnya jumlah pelanggan jasa telekomunikasi, bertambahnya Perusahaan penyedia layanan telekomunikasi serta mulai bervariasinya jasa telekomunikasi yang ditawarkan, mulai dari varian produk sampai Tingkat harga yang kompetitif.

Dari kondisi diatas, jelas bahwa hanya perusahaan yang mampu menyediakan jasa komunikasi terbaik, tercepat, termurah, dan terandal yang akan bertahan dan meraup profit yang besar. Salah satu faktor penting yang mampu membuat perusahaan melakukan langkah di atas adalah faktor teknologi. Faktor teknologi ini bermacam-macam, mulai dari transmisi sinyal, program konversi data elektronik menjadi suara, gambar, video dan lainnya. Faktor teknologi memberikan profit pada perusahaan tersebut.³

²Nur Nisak Tamama {Citation} Sumber Repostory Skripsi Universitas Wijaya.2019

³ (Fitria D dkk., Nur Ihsani Fitria D, Nurisnaini Putri, Dan Putri Zahrani, "Literature Review Determinasi Infrastruktur Ti: Telekomunikasi, Internet Dan Brainware," *Jurnal*

Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting dalam penilaian kemajuan perusahaan atau digunakan untuk persentase keuntungan yang dicapai pada beberapa periode. Laporan ini digunakan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan kinerja dan arus kas pada periode tertentu.⁴ Laporan keuangan agar mudah dipahami dilakukan analisis terlebih dahulu dengan menganalisis laporan keuangan. laporan keuangan akan menunjukkan sejauh mana kinerja keuangan pada perusahaan. Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan yang telah dianalisis sebelumnya, sehingga dapat dikatakan baik buruknya keadaan keuangan perusahaan. kunci dari keberhasilan perusahaan dapat dikatakan mempunyai kinerja laba yang baik apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan.⁵

Laporan keuangan adalah sarana komunikasi oleh bisnis yang digunakan untuk menghubungkan pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan bisnis. Laporan keuangan membawa

Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial 3, No. 2 (8 Juli 2022): 561–72,
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1119>.

⁴ Dedi Darwis, Meylinda Meylinda, Dan Suaidah Suaidah, “Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public,” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2, No. 1 (5 Juli 2022): 19–27, <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>.

⁵ Septony B Siahaan Dkk., “The Influence Of Liquidity And Company Size On The Quality Of Profits In The Pharmaceutical Sector On The Indonesian Stock Exchange In 2019 – 2022,” *Jurnal Ilmiah Accusi* 6, No. 1 (30 Mei 2024): 89–99, <https://doi.org/10.36985/qr2hqe49>.

manfaat yang besar bagi pengguna, namun salah satu unsur laporan keuangan yang paling diminati oleh pengguna adalah informasi laba.⁶

Informasi laba sangat penting bagi pengguna laporan keuangan, yang seharusnya menjadi pedoman bagi calon investor dalam menentukan keputusan investasinya. Kualitas laba menjadi hal yang penting bagi mereka yang memanfaatkan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Sehingga dengan kualitas laba yang dapat diandalkan dapat memicu respon positif dari pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut,⁷

Kualitas laba adalah laporan pendapatan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan karena memiliki karakteristik relevansi, reliabilitas, dan komparabilitas atau konsistensi. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba salah tiganya adalah leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Namun, dalam penelitian ini hanya beberapa faktor yang memengaruhi kualitas laba pada perusahaan yaitu leverage dan profitabilitas. Salah satu preferensi sumber dana perusahaan selain dengan menjual saham di pasar modal adalah dengan melalui sumber dana eksternal berwujud hutang. Leverage merupakan rasio yang dapat mengukur jumlah aset yang dapat dibiayai oleh hutang, Rasio leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

⁶ Linda Anggrainy, “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba” 8 (2019).

⁷ Vevi Fedia, “Pengaruh Leverage, Growth, Operating Cycle, Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi,” *Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk* 4, No. 3 (30 September 2019): 92–101, <Https://Doi.Org/10.35134/Jbeupiyptk.V4i3.122>.

keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikwidasi, baik kewajiban finansial dalam jangka pendek maupun jangka panjang.⁸

Leverage suatu dana berasal dari tanggung jawab manager keuangan, jika perolehan sumber dana tersebut dilakukan untuk mendanai investasi yang dirancang suatu perusahaan.⁹ Leverage menjadi unsur pertama yang berpotensi besar pada kualitas laba, karena pada dasarnya setiap perusahaan dibiayai oleh hutang. Leverage adalah perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri suatu perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan utang untuk membiayai investasi. Rasio leverage ialah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Sesuai dengan teori *critical resource* dalam penelitian fahrunnisa yang menyatakan semakin tinggi rasio leverage ini maka semakin tinggi biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya, dengan tujuan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

Leverage merupakan penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang mempunyai beban tetap, sumber dana tersebut berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap yang dimaksud guna meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham menurut Sjahrian dalam penelitiannya menyatakan dimana suatu perusahaan dalam memakai hutang yang tinggi dibandingkan dengan modal atau saham

⁸ Findi Oktaviana Dan Muhammad Rivandi, “Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Transportasi Tahun 2019 – 202” 2, No. 1 (T.T.).

⁹ Akhfina Efendi Dan Muhammad Rivandi, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022,” T.T.

untuk pembiayaan cenderung memiliki beban bunga yang relatif tinggi Teori yang dikemukakan irawati dalam penelitian Ahfina fendi dan Muhammad Rivandi yaitu Semakin baik kualitas labanya maka semakin baik pengelolaan utangnya dalam mewujudkan laba. Begitupun sebaliknya semakin buruk pengelolaan hutang perusahaan untuk menghasilkan laba maka semakin buruk pula kualitas labanya.¹⁰

Kualitas laba lebih tinggi jika mendekati rencana awal atau melebihi tujuan rencana awal. Kualitas laba rendah jika perusahaan tidak memenuhi target laba yang direncanakan dan kualitas laba juga rendah jika perusahaan memiliki laba yang tidak sesuai dengan laba sebenarnya, sehingga informasi yang diperoleh dari input laporan laba rugi menjadi menyesatkan, dan dampaknya dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan untuk pengambilan Keputusan.¹¹ oleh karna itu, Laba akan menjadi fokus pengguna laporan keuangan.

Faktor yang mempengaruhi kualitas laba selanjutnya adalah rasio Profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *ReturnOn Assets*

¹⁰ “[No Title Found],” *Yudishtira Journal : Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*, T.T.

¹¹ Dian Maulita, Dien Sefty Framita, Dan Lulu Nailufaroh, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas,” 2022.

(ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menggunakan seluruh aset yang dimiliki.¹²

Profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi tidak memungkinkan untuk membiayai sebagian besar dari kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan meningkat maka akan sangat mempengaruhi investor untuk menanamkan modal dan sahamnya sehingga mempengaruhi pertumbuhan kualitas laba pada perusahaan tersebut.

Keterkaitan antara laba dan teori agensi (*Agency Theory*) ini memberikan motivasi manajemen untuk meningkatkan laba pada perusahaan. dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamyat, dan Luas dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba.¹³

Profitabilitas adalah komponen lain pula yang memberi dampak atas kualitas laba. Profitabilitas ialah ukuran seberapa baik manajemen bekerja dan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Disebabkan oleh kondisi daya pesaing dengan Perusahaan lain yang dipengaruhi oleh Peningkatan jumlah tower yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan penyewa akan menyebabkan rasio kolokasi mengalami

¹² Nurul Fadilah Haedar, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Waskita Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei),” T.T.

¹³ Efendi Dan Rivandi, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.”

penurunan. Faktor tersebut dapat mengakibatkan penurunan margin laba bersih perusahaan.¹⁴

PT Tower Bersama infrastruktur (TBIG) mengalami penurunan pendapatan dan penjualan. Akibatnya, profitabilitas perusahaan menurun, yang mengakibatkan penurunan kualitas laba. Pernyataan tersebut seiringan dengan temuan pada kajian Luas dan Zatir menunjukkan bahwasannya profitabilitas berdampak terhadap kualitas laba profitabilitas. Namun, pernyataan kajian diatas berbadging terbalik dengan hasil penelitian Alqam dan Hieu & Quye yang membuktikan bahwasannya profitabilitas tidak berdampak kepada kualitas laba.

Mayoritas pendapatan perusahaan berasal dari Menara telekomunikasi atau setara 97,13% dari total pendapatan. Pendapatan terbesar berasal dari PT Telekomunikasi Seluler, atau bagian dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Hal ini menjadi resiko bisnis perusahaan, mengingat anak usaha TLKM yang bergerak di bidang menara baru saja terdaftar di bursa yaitu PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL). Hal tersebut, berpotensi menyebabkan penurunan pelanggan dari pengguna layanan PT. TBIG yang direbut oleh pesaingnya, MTEL. Jika manajemen tidak dapat menggunakan dana hutang dengan baik maka dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut seperti, terjadinya hutang kembali dan bunga yang semakin banyak, tidak terbayarnya hutang, hingga dapat menimbulkan ancaman resiko kebangkrutan perusahaan.

¹⁴ Darwis, Meylinda, Dan Suaidah, "Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public." 2019

PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk (“TBIG”), adalah perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi bagi penempatan BTS oleh para operator telekomunikasi di Indonesia. TBIG adalah perusahaan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Bersama *Digital Infrastructure Asia*. yang berlokasikan kantor pusat di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, dengan kode saham TBIG di Bursa Efek Indonesia.¹⁵

Namun, laba bersih PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) mengalami penurunan sebesar 20%, menjadi Rp 332 miliar. Pertumbuhan jumlah menara tidak diiringi dengan penyewa, sehingga rasio leverage mengalami penurunan sejak 2020-2022. Utang perseroan yang tinggi dengan *debt to equity ratio* (DER) di atas 2,5 selama 10 tahun terakhir membatasi leverage perusahaan untuk belanja modal atau *capital expenditure (capex)*.¹⁶

Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan dan kenaikan beban perusahaan. Industri tower memerlukan pendanaan yang besar untuk melakukan ekspansi bisnis. Salah satu teknik yang dipilih TBIG melalui penerbitan surat utang senior notes. Sejak tahun 2013, TBIG mulai menerbitkan senior notes senilai Rp 3,7 triliun. Per kuartal I 2023, nilai senior notes tersebut sudah menyentuh Rp 17 triliun. Surat utang tersebut

¹⁵ Dari:Idnfinacial.Com, “Pt Tower Bersama Infrastructure Tbk,” Retrieved From <Https://Www.Idnfinancials.Com/Id/Tbig/Pt-Tower-Bersama-Infrastructure-Tbk>, November 2024.

¹⁶ (cnbcindonesia, 2023) Idnfinacial.Com, “Pt Tower Bersama Infrastructure Tbk,” Retrieved From <Https://Www.Idnfinancials.Com/Id/Tbig/Pt-Tower-Bersama-Infrastructure-Tbk>, November 2024.

menyebabkan beban keuangan perusahaan cukup masih 446 miliar atau setara 27,5% dari total pendapatan.¹⁷

Dari kondisi ini dapat dilihat bahwa kualitas laba pada persahaan PT. tower Bersama Insfrastruktur Tbk (TBIG) mengalami masalah tidak sehat utang perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan menyebabkan rasio DER terus berada di atas 2,5 sejak 2013. Selain itu, valuasi perusahaan juga terhitung paling mahal dibanding kompetitor. Faktor-faktor tersebut menjadikan investor perlu berhati-hati dalam berinvestasi di TBIG.

Rata-rata kualitas laba pada perusahaan infrastuktur telekomunikasi PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. kualitas laba merupakan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai Perusahaan.¹⁸

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham. Semakin tinggi nilai profitabilitas semakin tinggi kualitas laba, begitu juga sebaliknya. ¹⁹Profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi tidak

¹⁷ Dari :Cnbcindonesia. “ Pendapatan Turun,Laba Tibg Anjlik 20 %! Masadepannya Suram? Retrieved From, Www.Cnbcindonesia.Com

¹⁸ Mohamad Zulman Hakim Dan Yuyun Naelufar, “Analysis Of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity And Company Size Of Profit Quality,” *Jurnal Akademi Akuntansi* 3, No. 1 (25 April 2020): 12, <Https://Doi.Org/10.22219/Jaa.V3i1.10348>.

¹⁹ Dwi urip wardoyo, hani nur aini, dan jihan septiani putri kusworo, “pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas,” *jurnal publikasi ekonomi dan akuntansi* 2, no. 1 (13 januari 2022): 23–29, <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i1.151>.

memungkinkan untuk membiayai sebagian besar dari kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Apabila laba yang dihasilkan perusahaan meningkat maka akan sangat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Keterkaitan antara laba dan teori agensi (*Agency Theory*) ini memberikan motivasi manajemen untuk meningkatkan laba pada perusahaan.²⁰

Rata rata *debt ratio* perusahaan mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Berdasarkan hasil pengukuran, Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimiliki. Berdasarkan teori keagenan (*agency Theory*) menjelaskan bahwa sifat manajemen melaporkan laba secara oportunistis untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan dalam dasar pengambilan suatu keputusan perusahaan²¹

²⁰ Deny Indra Firmansyah, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas” 10 (2021).

²¹ Deny Indra Firmansyah, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas” 10 (2021).

Tabel I.I Data Kualitas Laba, Leverage, Profitabilitas PT. Telekomunikasi Infrakstruktur Bersama Tbk Periode 2015-2022

No	Tahun	Kualitas Laba	Leverage	Profitabilitas
1	2015	0,861	13,861	0,062
2	2016	0,009	14,138	0,054
3	2017	1,169	7,255	0,090
4	2018	1,066	7,545	0,023
5	2019	1,095	5,076	0,026
6	2020	0,992	3,124	0,027
7	2021	1,037	3,459	0,036
8	2022	0,382	3,119	0,037

Sumber dari <https://sahamee.com/saham/TBIG/neraca-keuangan> (diolah tahun 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bagaimana keadaan kualitas laba, leverage, dan profitabilitas perusahaan PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk mengalami beberapa tahun masalah pengaruh leverage terhadap kualitas laba yang tidak sesuai dengan teori yang digunakan yaitu dimana teori ini menyatakan antara leverage dengan kualitas laba ditahun 2015 sampai tahun 2019 posisi kualitas laba dan leverage masih sesuai dengan teori yaitu jika tahun 2015 kualitas labanya mengalami kenaikan yaitu 0,0861 maka posisi penggunaan leverage mengalami penurunan yaitu 13,861 sesuai dengan teori yang digunakan.

Namun, hal ini hanya berlangsung sampai tahun 2019 sedang ditahun berikutnya tahun 2020 posisi keadaan kualitas laba dan leverage mengalami perbandingan lurus sama-sama mengalami penurunan jika tahun 2020 kualitas laba sebesar 0,992 maka penggunaan leverage juga mengalami penurunan menjadi 3,124 yang menjadi permasalahan yang ditemukan peneliti karna tidak sesuai dengan teori yang di gunakan yaitu perbandingan terbalik, begitu juga ditahun Seterusnya yaitu tahun 2021 dan 2022 ditahun 2021 posisi

kualitas laba dan penggunaan leverage oleh Perusahaan PT. TBIG mengalami sama-sama kenaikan yaitu kualitas laba sebesar 1,037 dan leverage sebesar 3,459, dan ditahun 2022 posisi kualitas laba 0,382 dan leverage menjadi 3,119 sama-sama mengalami penurunan kembali, berbanding lurus tidak sesuai dengan teori kegenan yang di gunakan peneliti, hal ini yang menjadi permasalahan yang ditemukan peneliti dalam judul penelitian ini.

Dalam penyataan di atas tidak hanya leverage yang berpengaruh pada kualitas laba, profitabilitas juga mengalami pengaruh terhadap kualitas laba sesuai dengan data yang di cantumkan peneliti dan teori yang digunakan peneliti yaitu teori kegenana (*agency theory*) yang berbanding lurus tidak seperti leverage, profitabilitas berpengaruh pada kualitas laba yaitu apabila profitabilitas mengalami kenaikan maka kualitas laba juga akan mengalami kenaikan begitu juga sebaliknya, didalam data dapat dilihat bahwa pada tahun 2015, profitabilitas sebesar 0,062 dan kualitas laba 0,861 kemudian ditahun 2016 terjadi penurunan menjadi 0,009 penurunan yang signifikan drastis dibanding penurunan profitabilitas 0,054 yang menurun sebanyak 0,008, sedangkan kualitas laba mengalami penurunan sebesar 0,852.

Namun, hal ini masih sesuai dengan teori yang digunakan peneliti, ditahun-tahun berikutnya seperti 2017 mengalami kenaikan menjadi 1,169 dan profitabilitas menjadi 0,090. Ditahun 2018 mengalami penurunan dikualitas labanya yaitu 1,066 dan profitabilitasnya mengikuti teori mengalami penurunan juga menjadi 0,023 begitu juga dengan tahun berikutnya seperti tahun 2019 masih sesuai dengan teori berbanding lurus yaitu sama-sama

mengalami kenaikan. Tetapi ditahun 2020 posisi kualitas laba mengalami penurunan 0,992 dan Profitabilitas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya 0,026 menjadi 0,027 hal ini berbanding terbalik dari teori yang digunakan peneliti sehingga bisa di jadikan pokok permasalahan yang di temukan peneliti.

Akan tetapi ditahun berikutnya Kembali stabil mengikuti konsep teori yaitu berbanding lurus sama-sama mengalami kenaikan ditahun 2021. Dan ditahun selanjutnya 2022 terjadi masalah Kembali tidak sesuai dengan teori yang digunakan yaitu kualitas laba mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar 1,037 menjadi 0,382 tetapi di posisi profitabilitasnya mengalami kenaikan dari 0,036 menjadi 0,037 hal ini juga berbanding terbalik dari teori yang digunakan peneliti sehingga bisa menjadi alasan peneliti mengangkat permasalah ini dari judul penelitian tersebut di PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk yang mengalami permasalahan penurunan pendapatan laba.

Pada tabel.1.1 dapat dilihat dan disimpulkan secara singkat dari data kualitas laba dan leverage pada tahun 2020 sampai tahun 2022 keadaan nya berbanding lurus tidak sesuai dengan teori yang digunakan peneliti yaitu berbanding terbalik, dapat disimpulkan leverage berpengaruh pada kualitas laba. Sedangkan kualitas laba dan profitabilitas juga pada tahun 2020 dan 2022 mngalami permasalahan yaitu berbanding terbalik tidak sesuai dengan teori yang digunakan peneliti yang seharusnya berbanding lurus antara kualitas laba dengan profitabilitas pada Perusahaan PT tower Bersama Infrastruktur Tbk.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.²² Sedangkan dipenelitian lain menunjukkan leverage berpengaruh positif terhadap kualitas laba.²³ Kemudian pada penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba²⁴ sedangkan pada penelitian lain profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.²⁵ Hal ini berbanding terbalik dari hasil pernyataan penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang menganalisis pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap kualitas laba menemukan adanya *research gap*. Sehingga peneliti ingin menganalisi Kembali dengan tema judul **“Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi (PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk 2015 - 2022)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk mengalami masalah berbanding lurus tidak sesuai dengan teori yang digunakan peneliti sehingga di temukan permasalahan ditahun 2020 sampai

²² Gina Septiana Dan Dela Desta, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 14, No. 2 (1 Agustus 2021): 372–80, <Https://Doi.Org/10.46306/Jbbe.V14i2.91>.

²³ Junaidi Affan Dan Yuni Lestari, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Study Perusahaan Automotive Selama Pandemi Covid-19)” 20, No. 1 (2023).

²⁴ Fedia, “Pengaruh Leverage, Growth, Operating Cycle, Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi.” 2019

²⁵ Maulita, Framita, Dan Nailufaroh, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas.” 2021

- tahun 2022 yaitu posisi leverage mengalami penurunan dari tahun 2019 penurunan kualitas laba kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan secara bersama-sama dan mengalami penurunan ditahun 2022 secara bersama juga, Hal ini tidak sesuai teori yang digunakan peneliti antara leverage dan kualitas laba pada Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk.
2. Profitabilitas pada perusahaan PT tower Bersama Infrastruktur Tbk mempengaruhi kualitas laba yang dihasilkan tetapi teori ini tidak sesuai dari teori yang digunakan ditemukan masalah dalam data ditahun 2020 posisi kualitas laba mengalami penurunan Profitabilitas mengalami kenaikan. Hal ini di jadikan pokok permasalahan yang di temukan peneliti. Ditahun selanjutnya 2022 terjadi masalah tidak sesuai dengan teori yang digunakan yaitu kualitas laba mengalami penurunan dari tahun 2021 dan profitabilitas mengalami kenaikan berbanding terbalik dari teori yang digunakan peneliti sehingga menjadi masalah dari judul penelitian tersebut di PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk yang mengalami permasalahan penurunan pendapatan laba.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini perlu dibatasi masalah agar hasilnya akurat dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan topik penelitian, serta pembahasannya lebih spesifik dan mendalam. Oleh karna

itu, peneliti membatasi penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh variabel independen yaitu Leverage sebagai (X_1) dan Profitabilitas menjadi (X_2) terhadap Kualitas Laba menjadi variabel (Y_1) atau variabel dependen pada Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk (2015- 2022), Jakarta Selatan.

D. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel yang menjelaskan mengenai defenisi variabel-variabel yang akan digunakan, baik variabel dependen maupun independen. Sehingga nantinya tidak menhasilkan data yang bisa membuat interpretasi data menyimpang²⁶

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi variabel	Pengukuran	Skala
1	Kualitas laba	kualitas laba adalah kualitas informasi mengenai laba perusahaan yang disediakan untuk publik yang menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan dan dapat digunakan menilai perusahaan oleh investor	Kualitas laba (Qi) $= \left(\frac{\text{arus kas operasi}}{EBIT} \right)$	Rasio
2	Leverage	leverage merupakan	Leverage (DER)=	Rasio

²⁶ (Bawono, t.t.) 2021

²⁷ Affan Dan Lestari, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Study Perusahaan Automotive Selama Pandemi Covid-19).” 2021

No	Variabel	Defenisi variabel	Pengukuran	Skala
		ukuran struktur modal yang digunakan untuk menentukan risiko gagal bayar suatu perusahaan dengan membandingkan dan menghubungkan total utang dengan total modal dan aset perusahaan.	$\left(\frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \right) \times 100\%$	
3	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu. ²⁹	Profitabilitas (ROA)= $\left(\frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}} \right) \times 100\%$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakannya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikutnya:

1. Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk?

²⁸ Dhea Aprilianti, Dwi Kismayanti Respati, Dan Achmad Fauzi, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 5, No. 1 (4 Juli 2024): 156–74, <Https://Doi.Org/10.21009/Japa.0501.11.2020>

²⁹ Dhea Aprilianti, Dwi Kismayanti Respati, Dan Achmad Fauzi, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing* 5, No. 1 (4 Juli 2024): 156–74, <Https://Doi.Org/10.21009/Japa.0501.11.2020>

3. Apakah Leverage dan profitabilitas berpengaruh secara Bersama-sama terhadap Kualitas laba Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Lverage terhadap Kualitas laba perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas laba perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan sebagai sumbangan ilmu terkhususnya Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi dari perusahaan mengenai pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba di Perusahaan PT. Tower Bersama Infrastruktus Tbk.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam upaya pengembangan ilmu akuntansi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya terkait dengan variabel yang sama dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Grand Theory*

a. *Pecking Order Theory*

Pecking order theory dikemukakan pertama kali oleh Myers dan Majluf, kemudian dikutip Kembali di penelitian terdahulu Deny Firmansyah Perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki sumber dana internal berlimpah.³⁰ Pendanaan eksternal akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan yaitu dapat menurunkan profitabilitas. Terdapat tiga sumber pendanaan dalam perusahaan yaitu laba ditahan, utang, dan ekuitas. Perusahaan juga mempunyai urutan-urutan *prefensi* dalam penggunaan dana eksternal berdasarkan urutan risiko.

b. *Teori keagenan (Agency Theory)*

Menurut Jensen dan Meckling menyatakan teori keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (agent) dengan pemilik (principal). Agar hubungan *kontraktual* ini dapat berjalan dengan lancar, pemilik akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan

³⁰ Firmansyah, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.” JIAR.Vol 10, n0 2, februari (2021)

kepada manajer. Keterkaitan antara laba dan teori agensi (*Agency Theory*) ini memberikan motivasi manajemen untuk meningkatkan laba pada perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamyat, dan dituangkan kembali pada penelitian terdahulu menyatakan dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luas dalam penelitian sejenis,

2. Kualitas Laba

a. Pengertian Kualitas Laba

Kualitas Laba adalah kualitas informasi mengenai laba perusahaan yang disediakan untuk publik yang menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan suatu keputusan dan dapat digunakan menilai perusahaan oleh investor.³¹

Menurut Ervin dalam penelitian Nur Salma dan Tiara menyatakan Kualitas Laba adalah laba di dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.³² Adapun laba berkualitas adalah laba yang dapat mencerminkan peluang perolehan laba dimasa mendatang, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kas, dan yang dapat

³¹ Septiana Dan Desta, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." 2023

³² Nursalma dan Tiara Januar Riska, "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI." 2021

mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya. Kualitas laba dapat diukur dengan membandingkan arus kas operasi dengan pendapatan bersih.³³

Dari pendapat beberapa ahli dalam jurnal penelitian terdahulu dapat disimpulkan kualitas laba adalah informasi kualitas mengenai laba yang ambil dari laporan keunagan yang mencerminkan kinerja suatu Perusahaan yang disediakan untuk publik yang akan menjadi acuan bagi investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan sahamnya dalam perusahaan tersebut.

b. Pengukuran kualitas Laba

Untuk mengetahui bagaimana kualitas laba maka perlu dilakukan pengukuran menggunakan rumus. Kualitas laba mencerminkan upaya untuk memastikan bahwa aset awal dan akhir perusahaan konsisten dalam waktu yang sama dan untuk mengevaluasi apakah laba yang dihasilkan sesuai dengan proyeksi sebelumnya. Studi ini menggunakan *Quality of Income (QI)*, yang menyamakan arus kas operasional dengan EBIT.³⁴

$$\text{Quality Of Income} = \frac{\text{arus kas operasi}}{\text{EBIT}}$$

³³ Affan Dan Lestari, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Study Perusahaan Automotive Selama Pandemi Covid-19)." 2021

³⁴ Aprilianti, Kismayanti Respati, Dan Fauzi, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur."

c. Kualitas Laba Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam menganjurkan supaya para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil laba. Ali bin Abi Thalib pernah menjajakan susu di pasar Kufah dan beliau juga berkata, “Wahai para saudagar, Ambillah laba atau keuntungan yang pantas bagimu maka kamu akan selamat, dan jangan menolak laba atau keuntungan yang kecil yang kamu terima karenanya akan menghalangi kamu mendapatkan keuntungan yang banyak yang akan kamu terima.”

Diperkuat Dalam hadist riwayat Ahmad No. 4/221 juga menjelaskan tentang keuntungan yang berbunyi, Artinya: “Janganlah sekali-kali engkau bercanda dengan mengambil harta saudaramu, dan tidak pula bersungguh-sungguh mengambilnya. Dan bila engkau terlanjur mengambil tongkat saudaramu, hendaknya engkau segera mengembalikannya”.

Dalam pengambilan keuntungan jangan sekali – kali bercanda dan jangan bersungguh juga untuk mengambilnya. Jangan pernah mengambil keuntungan yang besar hanya untuk kepentingan diri sendiri yang merugikan orang lain dan untuk memikirkan hak orang supaya umat muslimin tidak menderita.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laba

Kualitas laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor internal meliputi

ukuran perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan konservatisme akuntansi. Faktor-faktor eksternal meliputi persistensi laba, peluang pertumbuhan, risiko, kualitas auditor, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba yaitu Faktor Internal:

a) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, log size, nilai pasar saham, dan sebagainya.

Perusahaan besar cenderung memiliki kualitas laba yang lebih tinggi karena investor lebih percaya pada perusahaan besar hal ini dibuktikan dari teori keagenan.

b) Likuiditas

Menurut Aprilianti dalam penelitiannya likuiditas menunjukkan kemampuan suatu organisasi untuk membayar utang, menunjukkan manajemen keuangan yang sehat, dan dapat menanamkan kepercayaan di pasar. Akan tetapi, jika tingkat likuiditas sangat tinggi³⁵

hal ini juga dapat mengakibatkan perusahaan tidak dapat menangani aset lancar dengan baik Aset yang dimiliki oleh suatu bisnis dapat berupa uang tunai dan

³⁵ (Aprilianti dkk., 2024)" Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur "Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol. 5, No. 1, April 2024, hal. 152

ekuitas.³⁶ Aset likuid adalah aset yang dapat melakukan hal tersebut. likuiditas yang baik, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dapat meningkatkan kualitas laba.

c) Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dalam aktivitas normal bisnisnya³⁷.

Pengukuran ini dapat dilakukan dalam rental waktu tertentu bisa priode, semesteran, tahunan dan triwulan pada laporan perusahaan, Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kualitas laba.

d) Leverage

Menurut yanto dan metalia dalam jurna dea apprianty Leverage merupakan ukuran struktur modal yang digunakan untuk menentukan risiko gagal bayar suatu perusahaan dengan dan menghubungkan total utang dengan total modal dan aset perusahaan.

³⁶ Intan Dewi Anggraini, “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas” 10 (2021).

³⁷ Hery, *Analisis Laporan Keuangan: Integrat And Comprehensive Edition* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016).

Jika memungkinkan, memiliki rasio leverage yang tinggi diyakini akan menguntungkan. Tingkat leverage yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas laba, dengan beberapa penelitian menunjukkan pengaruh negatif.

e. Tujuan Kualitas Laba

Tujuan Pengukuran Kualitas Laba pada Perusahaan adalah untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh para investor dan kreditor. Laba yang berkualitas merupakan laba yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya dan dapat digunakan untuk memproyeksikan laba di masa depan³⁸

3. Leverage

a. Pengertian Leverage

Menurut Kamir dalam jurnal penelitian Deni Indra Firmansyah menyatakan Rasio Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.³⁹ Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana yang memiliki beban (biaya) tetap dengan maksud untuk meningkatkan

³⁸ Septiana Dan Desta, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

³⁹ (Firmansyah, 2021) 2021

keuntungan potensial pemegang saham. Leverage dapat juga dikatakan sebagai rasio keuangan yang menghubungkan antara utang perusahaan dengan modal maupun asset perusahaan. Leverage berkaitan erat dengan bagaimana perusahaan mengelola sumber keuangannya.⁴⁰

Menurut Kasmir dalam penelitian jurnal Deni Indra Firmansyah menyatakan rasio leverage adalah Sumber pembiayaan perusahaan dapat berasal dari modal sendiri maupun pinjaman. Pemilihan sumber dana tergantung dari tujuan, syarat-syarat, keuntungan, dan kemampuan Perusahaan⁴¹. Oleh karena itu untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, manajer perlu menentukan sumber pendanaan yang tepat bagi perusahaan. salah satu sumber pendanaan eksternal yaitu hutang.

Dari beberapa pendapat ahli dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan peneliti bahwa pengertian leverage adalah Upaya Perusahaan dalam memenuhi pembiayaan operasional Perusahaan yang berasal dari hutang Perusahaan ataupun pinjaman dari luar.

b. Pengukuran Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana total aset perusahaan dibiayai oleh pendanaan eksternal (utang).

⁴⁰ Fedia, “Pengaruh Leverage, Growth, Operating Cycle, Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi.”

⁴¹ Deny Indra Firmansyah, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas” 10 (2021).

Perhitungan rasio hutang didasarkan pada perbandingan total kewajiban (utang) dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Leverage adalah Jenis lain dari rasio solvabilitas adalah rasio utang terhadap Ekuitas. Jenis rasio ini bisa Anda gunakan jika ingin mengetahui hubungan antara utang jangka panjang dengan jumlah modal perusahaan. *Debt to Equity Ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* juga sering dikenal sebagai rasio leverage atau rasio pengungkit.⁴²

Rasio DER menekankan pentingnya pendanaan hutang jangka panjang dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutang. ⁴³Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan beban karena resiko perusahaan makin besar disebabkan tingginya pembiayaan modal dari hutang. Menurut Wage dan Sunarto dalam jurnal penelitiannya menyatakan bahwa rasio leverage dapat diukur menggunakan rumus *Dept equity ratio* (DER) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Dept Equity Ratio} = \frac{\text{TOTAL ASSET}}{\text{TOTAL EQUITY}}$$

c. Rasio Leverage dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, pembiayaan dengan hutang (qard) diperbolehkan dengan syarat tidak ada unsur riba (bunga) atau

⁴² Lismawati Hasibuan Se. M.Si Putri Bunga Meiliani Daulay Se. M.Si, *Analisis Laporan Keuangan Syariah*, 2023.

⁴³ Wage Dan Harahap, "Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia."

penambahan yang tidak wajar. Utang diperbolehkan terutama untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau pokok, dan wajib dibayar kembali.

Konsep *Qard* (Utang) dalam Islam *Qard* adalah pinjaman atau hutang yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain dengan ketentuan bahwa peminjam harus mengembalikan utang tersebut sesuai dengan kesepakatan yang tidak mengandung riba.

Hukum Utang dalam Islam Berutang (*qard*) pada dasarnya diperbolehkan dalam Islam, bahkan dianjurkan jika digunakan untuk kepentingan yang baik dan dibutuhkan. Namun, ada syarat-syarat yang harus dipenuhi agar utang tersebut tetap sesuai dengan prinsip syariah, yaitu:

a) Tidak mengandung Riba

Islam sangat melarang riba, yaitu segala bentuk penambahan atau keuntungan yang tidak wajar dalam utang piutang. Riba dianggap sebagai tindakan yang merugikan dan *eksploitatif*, sehingga harus dihindari.

b) Kondisi Utang yang Diperbolehkan

Utang diperbolehkan dalam kondisi tertentu, seperti untuk memenuhi kebutuhan pokok, mendesak, atau untuk keperluan yang bermanfaat bagi masyarakat. Utang juga dapat menjadi solusi terakhir jika tidak ada *alternatif* lain.

c) Pentingnya Membayar Utang

Membayar utang adalah kewajiban bagi setiap orang yang berhutang. Niat untuk melunasi utang harus selalu ada agar utang tersebut tidak menjadi beban dan dosa.

d) Pembiayaan dengan Utang dalam Pembangunan Negara

Tidak hanya untuk pendanaan operasional Perusahaan hutang juga dapat menjadi salah satu instrumen pembiayaan dalam pembangunan negara, namun harus dilakukan dengan hati-hati dan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip syariah.

e) Tanggung Jawab Pemberi Hutang

Dalam pemberian utang hutang juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan utang dengan adil dan tidak merugikan peminjam. Mereka juga dianjurkan untuk memberikan hutang kepada orang yang benar-benar membutuhkan.

Dalam sesi perihal hutang allah swt juga sudah menerangkan dalam alquran tepatnya disurah albaqarah ayat 282 yang menjelaskan perihal pencatatan hutang piutang secara benar. Yaitu sebagai berikut:

يَٰٰيُّهَا الْأَنْذِينَ أَمْتُوا إِذَا تَدَآءُونَمْ بِدَيْنِ إِلَى آجِلٍ مُسَمَّى فَإِنْبُوٰهُ وَلِيَكُتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ﴿٢٨٢﴾

Artinya:" wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya.”

Dengan adanya perintah membelanjakan harta di jalan Allah, anjuran bersedekah dan larangan melakukan riba, maka manusia harus berusaha memelihara dan mengembangkan hartanya, tidak menyia-nyiakannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah. Hal ini menunjukkan bahwa harta itu bukan sesuatu yang dibenci Allah dan dicela agama Islam.

Bahkan Allah di samping memberi perintah untuk itu, juga memberi petunjuk dan menetapkan ketentuan-ketentuan umum serta hukum-hukum yang mengatur cara-cara mencari, memelihara, menggunakan dan menafkahkan harta di jalan Allah. Harta yang diperoleh sesuai dengan ketentuan-ketentuan Allah adalah harta yang paling baik, sesuai dengan sabda Rasulullah saw.

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur efektifitas pihak manajemen dalam memperoleh keuntungan yang dapat dilihat dari besaran laba yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan serta pendapatan dari investasi yang telah

dilakukan selama.⁴⁴ “rasio profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”⁴⁵

Rasio Profitabilitas merupakan digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) yang maksimal pada suatu periode tertentu. Rasio Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan. “Secara keseluruhan rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat untuk perusahaan dan juga untuk pihak diluar perusahaan”⁴⁶

Menurut Gozali dalam penelitian terdahulunya dalam jurnal haedar menyatakan Apabila laba yang dihasilkan perusahaan meningkat maka akan sangat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut yang dapat berdampak pada kualitas laba yang dihasilkan. Keterkaitan antara laba dan teori agensi (*Agency Theory*) ini memberikan

⁴⁴ Efendi Dan Rivandi, ‘Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.’

⁴⁵ Muhammad Anang Maulana Dan Nurwani Nurwani, ‘Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019-2021,’ *Owner* 6, No. 4 (1 Oktober 2022): 3825–35, <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1121>.

⁴⁶ Wage Dan Harahap, ‘Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia.’

motivasi manajemen untuk meningkatkan laba pada perusahaan⁴⁷.

dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luas dan Zatira dalam jurnal penelitiannya yang dikutip Kembali oleh wage kedalam penelitiannya.⁴⁸

Dari beberapa pendapat para ahli dalam pada penelitian terdahulunya yang sejenis dapat disimpulkan bahwa pengertian Profitabilitas adalah kemampuan atau kinerja suatu Perusahaan dalam menghasilkan laba pada Perusahaan dalam priode tertentu yang menjadi pengaruh bagi investor luar untuk tertarik menanam kan saham.

b. Pengukuran Profitabilitas

Profitabilitas ialah cara mendapatkan keuntungan pada periode tertentu yang dilakukan suatu perusahaan. Ini ditentukan oleh seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya secara produktif. Untuk menentukan profitabilitas perusahaan, penting untuk mempertimbangkan aset dan kewajiban yang telah dikumpulkan perusahaan selama waktu

⁴⁷ "Jurnal Nurul Fadilah Haedar," Pengaruh Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT Waskita Karya Persero T T.T. 2019

⁴⁸ Nirmalasari Dan Wahyu Widati, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba."

tersebut. *ROA/Return on Assets*, mampu dituliskan pada bunyi rumus berikut⁴⁹:

$$ROA \text{ (RETURN ON ASSET)} = \left(\frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}} \right)$$

c. Profitabilitas dalam Perspektif Islam

Laba merupakan tujuan utama bagi semua perusahaan. Laba adalah pendapatan bersih yang didapat suatu perusahaan yang diperoleh dari pendapatan keseluruhan perusahaan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi. Laba perusahaan menunjukkan tingkat pengembalian perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Laba bersih perusahaan dituang dalam laporan laba rugi. Dalam laporan tersebut tertuang alur bagaimana laba perusahaan diperoleh.

Pembahasan yang berkaitan dengan keuntungan dalam Al-Qur'an tidak di khususkan untuk perniagaan, namun lebih banyak ditunjukan kepada manusia sebagai individu." "Hal ini dapat dicontohkan dari surat Fushshilat ayat 35 yang menyatakan:

عَظِيمٌ حَظٌ دُو إِلَّا يُلْقَاهَا وَمَا صَرَبُوا الَّذِينَ إِلَّا يُلْقَاهَا وَمَا

"Sifat sifat yang baik itu tidak akan dianugerahkan melainkan kepada orang-orang yang sabar dan tidak akan dianugerahkan

⁴⁹ Mohamad Zulman Hakim Dan Yuyun Naelufar, "Analysis Of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity And Company Size Of Profit Quality," *Jurnal Akademi Akuntansi* 3, No. 1 (25 April 2020): 12, <Https://Doi.Org/10.22219/Jaa.V3i1.10348>.

melainkan kepada orang-orang yang mempunyai keuntungan yang besar". (QS. 41:35).⁵⁰

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai referensi, perbandingan, dan landasan teori dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Tabel II.I Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Nursalam dan tiara januar riska (2019)	Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Study Perusahaan Automotive Selama Pandemi Covid-19)	Leverage Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Kualitas Laba Tetapi Menunjukkan Arah Positif (Sign. $0,772 > 0,05$)
2	Novia Suci Rahmadani & Mike Kusuma Dewi (2024)	Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Yang Terdapat Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022	Leverage Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba. Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Indeks LQ45
3	Fatikatun Nisa' Salsabillah &	Pengaruh Leverage,	Variabel leverage berpengaruh negatif

⁵⁰Nuri Nisa Tamama "Artikel Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam,"(Other ,Uin Wiraraja ,Sumenep, 2019) T.T . Hhttps://Repository.Wiraraja.Ac.Id

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
	Muhammad Aufa (2023)	Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba	dan signifikan terhadap kualitas laba, berarti jika semakin besar leverage perusahaan maka kualitas labanya akan semakin rendah.
4	Riza Audhina, (2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi Bumn Yang Terdaftar Di Bei	Profitabilitas Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi BUMN
5	Sunarto Wage &, Baru Harahap,(2022)	Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Leverage tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan di Bursa Efek indonesia
6	Lin Rhama Fadillah, Dkk (2024)	Profitability ratio analysis to assess the financial performance	Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ⁵¹
7	Septony B Siahaan (2024)	The InfluenceOf LiquidityAnd Company Size On TheQuality Of Profits In The Pharmaceutical Sector On The	Liquiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba ⁵²

⁵¹ Lin Rahman,Dkk “*Profitability Ratio Analysis To Assess The Financial Performance*” ijafibs, Vol 11, No 4, April (2024)

⁵² (Siahaan dkk., 2024) ACCUSI, Volume 6, No.1, Mei(2024)

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
		Indonesian Stock Exchange In 2019 - 2022	

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

- 1) Pada penelitian Nursalama dan Tiara januar riska persamaannya yaitu menproksikan leverage sebagai variabel independen dan kualitas laba sebagai variabel dependen, sedangkan perbedaannya yaitu variabel independen lainnya tidak ada profitabilitas melainkan liquidita, aktivitas dan pertumbuhan laba.
- 2) Pada penelitian Novia Suci Dan Mike Kusuma, Persamaannya adalah variabel independennya leverage dan profitabilitas sedangkan dependennya adalah kulitas laba. Perbedaanya dengan penelitian ini adalah objek penelitiannya dan waktu penelitian.
- 3) Pada penelitian Fatikun Nisa Dan Muhammad Aufa persamaan nya yaitu menproksikan leverage sebagai variabel independen dan kualitas laba sebagai variabel dependen, sedangkan perbedaannya yaitu variabel independen lainnya tidak ada profitabilitas melainkan liquiditas, dan ukuran perusahaan.

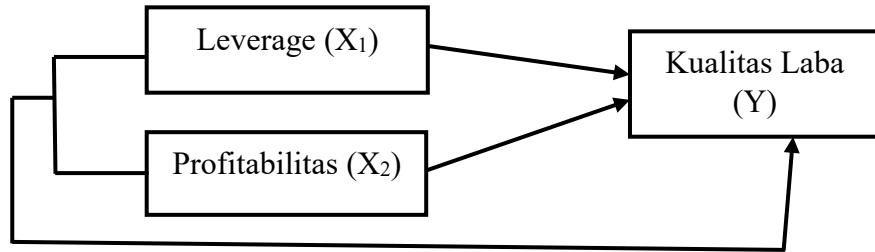
- 4) Pada penelitian Riza Audhina persamaan nya yaitu menproksikan Leverage Dan Profitabilitas Sebagai variabel independen sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependen nilai Perusahaan dan variabel independen lainnya ada liabilitas.
- 5) Pada penelitian Sunarto Wage Dan Baru Harahap persamaan nya yaitu Menproksikan Leverage Dan Profitabilitas sebagai variabel independen sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependen pertumbuhan perusahaan dan variabel dependen lainnya ada Liabilitas Equitas.
- 6) Pada penelitian Lin Rahma Fadhila, dkk persamaan nya yaitu menproksikan rasio profitabilitas sebagai variabel independen sedangkan perbedaannya yaitu variabel dependen kinerja Perusahaan dan variabel dependen lainnya tidak ada leverage selain itu terdapat perbedaan dari objek dan waktu pelaksanaan pelitian.
- 7) Pada penelitian Septony B Siahaan, dkk persamaan nya yaitu menproksikan rasio kualitas laba sebagai variabel dependen sedangkan perbedaannya yaitu variabel independen likuiditas dan ukuran perusahaan, selain itu perbedaan juga terdapat dari segi objek dan waktu pelaksanaan penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang disusun untuk penelitian, yang memuat fakta, observasi, kajian kepustakaan, dan

teori. Kerangka berpikir berfungsi untuk menentukan teori, konsep, dan dalil yang akan digunakan dalam penelitian.

Gambar II. I Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Berdasarkan Rumusan masalah, tujuan dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut :

- a. Ha₁: Variabel Leverage berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk
- b. Ha₂: Variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk
- c. Ha₃: Variabel Leverage dan Variabel Profitabilitas berpengaruh Bersama-sama terhadap Kualitas Laba Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Karena penelitian ini menggunakan data sekunder website, maka tidak ada data Lokasi khusus dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.id dan www.shaamee.com yang merupakan Lembaga keuangan dari Perusahaan yang menjadi objek studi kasus penelitian ini, waktu penelitian ini adalah dimulai dari bulan mei sampai juni tahun 2025.

B. Jenis Penelitian

Adapun Jenis penelitian ini menggunakan Regresi yaitu penelitian dengan karakteristik masalahnya berupa regresi antara dua variabel atau lebih⁵³. Tujuan penelitian dari regresi adalah untuk melihat regresi determinan antara variabel atau membuat prediksi berdasarkan regresi antar variabel yaitu: leverage, dan profitabilitas sebagai variabel independen, terhadap kualitas laba sebagai variabel dependen.

Dengan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam buku Budi Gautama dan Ali Hardana menyatakan kuantitatif yaitu sebagai metode yang berlandaskan filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu⁵⁴. Penelitian kuantitatif ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) adalah Leverage (X1), Profitabilitas (X2), dan variabel dependennya (terikat)

⁵³ Firmansyah, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas." vol 2 no 1,2022

⁵⁴ (budi gautama dan ali hardana, 2021)h 50

yaitu Kualitas Laba Perusahaan (Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Menurut Sugiyono dalam jurnal penelitian terdahulu Wage Dan Harahap menyatakan Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi dalam penelitian adalah subjek atau total subjek yang dijadikan penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Tower Bersama Infrastruktur, dengan 32 triwulan selama 8 tahun dari tahun 2015- 2022.

b) Sampel

Menurut Sugiyono, sampel jenuh (*total sampling/ sensus sampling*) adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini sering digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil atau ketika peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁵⁶

Untuk menentukan sampel pada penelitian ini penelitian menggunakan sampel jenuh, Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. dengan kriteria:

⁵⁵ Wage Dan Harahap, "Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia." JAB, vol 6,no 2,(2022)

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2022).h 125

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan infrastruktur telekomunikasi (PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (2015-2022)) sektor industri tower.
- 2) Perusahaan perusahaan infrastruktur telekomunikasi (PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk mempublikasikan data laporan keuangan triwulan selama periode 2015-2022.
- 3) Laporan keuangan disajikan dalam bentuk rupiah dan mempunyai data keuangan yang lengkap.

Adapun sampel pada penelitian ini yaitu PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk tahun 2015-2022 yaitu 32 triwulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data laporan tahunan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk tahun 2015-2022 yang diperoleh peneliti dari situs web Resmi Bursa Efek Indonesia yaitu; www.idx.co.id dan www.shaamee.com dan website resmi Perusahaan PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG).

1. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya, seperti naskah, buku, koran, majalah, dan lain-lain. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang terkait dengan variabel yang telah dicantumkan dari landasan teori.

2. Dokumentasi Teknik

Dokumentasi merupakan catatan pristiwa yang telah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁷ Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak di publikasikan. Dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat pada situs www.idx.id, www.sahamee.com dan dari situs website resmi perusahaan PT.Tower Bersama Infrastruktur Tbk.

E. Teknik Analisis Data

Kemudian setelah data analisis terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik analisis data metode kuantitatif. Peneliti menggunakan data laporan keuangan Perusahaan PT.Tower Bersama Infrastruktur Tbk (TBIG) selama priode 2015-2022 dikarekan data tersebut yang terbaru dan akurat yang tersedia dan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *software* IMB SPSS *statistic* 26 dan *Microsoft excel* sebagai bantuan dalam melalukan analisis data.

SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) adalah perangkat lunak statistik yang digunakan untuk melakukan berbagai pengujian dan

⁵⁷ Budi Gautama Dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Busnis.*(medan: Merdeka kreasi group) 2021

analisis data. Pengujian yang umum dilakukan dalam SPSS meliputi uji normalitas, uji t, uji ANOVA, analisis regresi, analisis korelasi, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis.⁵⁸

A. Pengujian Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁹

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian. Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam mengorganisir dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain: frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), disperse (standar deviasi dan varian), dan Regresi antara variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian.

Pengujian Asumsi klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen maupun independen

⁵⁸ (Bawono, t.t.)(salatiga: salatiga pers) 2021

⁵⁹ Nirmalasari Dan Wahyu Widati, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba,” 25 Juli 2022.

mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas Adalah pengujian dalam sebuah regresi variable dependen dan variable independent ataukah keduamnya terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan metode kolmogrov Smirnov, Adapun dasar pengambilan Keputusan yaitu:

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak

b) Uji Multikoleniaritas

Uji Multikoleniaritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (Dependen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi menurut gozali dalam jurnal Penelitian Febriana Dan Listyoni menyatakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinier yaitu dengan cara mengecek nilai *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*.⁶⁰

Nilai yang umumnya dipakai untuk menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas yaitu jika *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 bisa dikatakan bahwa data tersebut terdapat multikolinearitas.

⁶⁰ Nirmalasari Dan Wahyu Widati, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba,” 25 Juli 2022.

c) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedatisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dan ZPRED sebagai residualnya.⁶¹ Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya yang sama.

Menurut Gozali dalam penelitian terdahulunya firmansya menyatakan dalam penghitungan uji heteroskedastisitas Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan yaitu untuk mengetahui adanya masalah autokorelasi pada suatu model regresi⁶². Untuk mengetahui

⁶¹ Firmansyah, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.” Jira, Vol 2 No 1,2022

⁶² Affan Dan Lestari, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Study Perusahaan Automotive Selama Pandemi Covid-19).” 2021

gejala autokorelasi, maka kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut :

- a. Jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$), maka terjadi autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW berada diantara $-2 < DW < +2$, maka tidak terjadi autokorelasi
- c. Jika DW di atas +2 atau $DW > +2$, maka terjadi autokorelasi

B. Analisi Regresi Linear Berganda

Pengaruh variable bebas yang lebih dari 2 diukur dengan menggunakan analisis regresi linier bergandaa. Dalam penelitian ini menggunakan 2 Variabel bebas untuk mengetahui Pengaruh leverage Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi (Studi Kasus Pt. Tower Bersama Infrastructure Tbk).

Menurut gozali dalam jurnal penelitian Febriana Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang menjelaskan mengenai hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Berikut merupakan persamaan uji regresi linear berganda yaitu(Ginting, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Keterangan :

Y = kualitas laba

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi dari setiap variabel indenpenden

X_1 = leverage

X_2 = profitabilitas

e = Error

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan Keputusan yang didasarkan baik dari percobaan yang terkontrol maupun observasi (tidak terkontrol)(Rahma & Si, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t(uji parsial), uji r (koefesien determinasi) dan uji f (simultan)

1) Uji Parsial (t)

Uji signifikanasi parsial untuk menguji suatu variable bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Uji t adalah uji yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam uji t terdapat 2 jenis simbol yang diajukan setiap peneliti yaitu hipotesa nol (H_0) dan hipotesa alternatif (H_a).

Uji “t” digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Dapat juga menganalisis dengan cara menentukan nilai hitung dan tabel dengan cara :

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶³

2) Uji Koefision Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau nilai R^2 adalah sebuah uji yang mengukur tingkat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi biasanya terletak diantara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil maka diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas(Nirmalasari & Wahyu Widati, 2022b).

Nilai R-Squared berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan Jika nilai R Squared sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X) dan Jika R-Squared sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel independen terhadap variabel dependen⁶⁴.

Semakin besar koefision determinasi menunjukkan semakin besar kemampuan suatu Variabel bebas untuk menerangkan variable terikat tersebut. Nilai koefision determinan antara 0-1.

3) Uji Simultan (F)

Uji F adalah uji untuk membandinkan dua varianapakah berpengaruh atau tidak secara serentak. Uji F (uji

⁶³ (Affan & Lestari, 2023) 202,20(1)

⁶⁴ Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, Dan Jihan Septiani Putri Kusworo, “Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.” 2022

serentak/simultan) yaitu statistik bagi koefisien regresi serentak atau bersama-sama memengaruhi Y.(Pandriadi, dkk, 2023)

Uji statistik F menguji joint hipotesis bahwa b₁, b₂, dan b₃ secara simultan. Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.⁶⁵ Berikut Dan pada uji regresi menggunakan uji ANOVA. Berdasarkan dengan nilai Fhitung dengan Ftabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5%

- 1) Jika Fhitung > Ftabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika Fhitung < Ftabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

⁶⁵ Salma Dan Riska, "Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI."Contitive,Vol 6 No 2 (2019)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") merupakan perusahaan induk dari Tower Bersama Group. Bergerak dalam bisnis jasa pendukung telekomunikasi termasuk penyewaan dan pemeliharaan Base Transceiver Station (BTS), layanan konsultasi dan melakukan investasi atau partisipasi ke perusahaan lain. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah berinvestasi pada anak perusahaan konsultasi.

1. Sejarah Perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk

Tower Bersama Group merupakan salah satu dari dua perusahaan menara independen terbesar di Indonesia. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menyewakan tower space pada sites sebagai tempat pemasangan perangkat telekomunikasi milik penyewa untuk transmisi sinyal berdasarkan skema perjanjian sewa jangka panjang melalui Entitas Anak. Perseroan juga menyediakan akses untuk operator telekomunikasi ke jaringan repeater dan IBS milik Perseroan sehingga dapat memancarkan jaringan sistem telekomunikasi. di gedung-gedung perkantoran dan pusat-pusat perbelanjaan yang terletak pada wilayah perkotaan.

Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam PT Tower Bersama Infrastructure Tbk adalah PT Tower Bersama, PT United Towerindo,

PT Telenet Internusa, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras dan PT Triaka Bersama. Masing-masing perusahaan tersebut dikelola secara langsung oleh satu manajemen, manajemen Tower Bersama Group. Saat ini infrastruktur perusahaan telah menjangkau pulau Jawa, Bali, Sumatera dan Batam. PT Tower Bersama Infrastructure Tbk juga tengah memperluas jangkauan layanan ke wilayah Kalimantan dan Sulawesi bersama-sama dengan perusahaan-perusahaan lain di bawah manajemen Tower Bersama Group.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

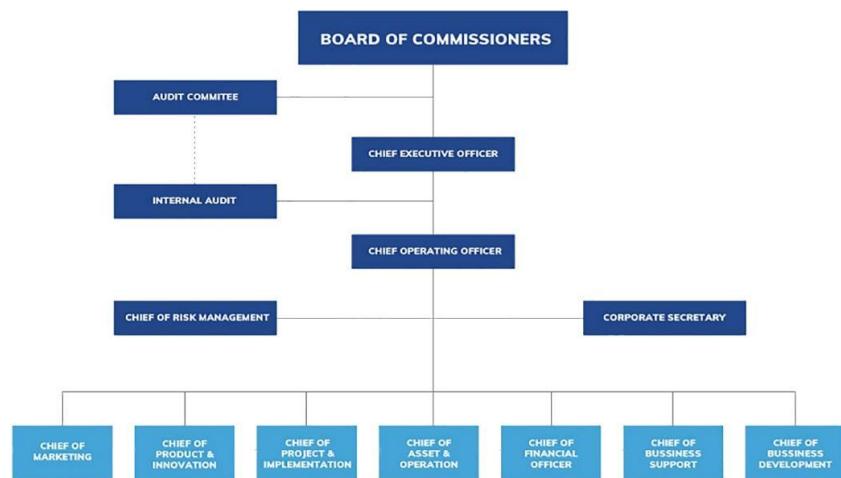
Menjadi perusahaan yang terdepan dalam memberikan solusi dan pelayanan infrastruktur telekomunikasi

b. Misi

- 1) Bermitra dengan seluruh pelanggan untuk meningkatkan mutu pelayanan mereka dengan menyediakan infrastruktur dan solusi yang berkualitas.
- 2) Menciptakan semangat untuk meraih kepuasan pelanggan, layanan terbaik, solusi yang inovatif dan hubungan kemitraan yang dibangun atas dasar kesempurnaan
- 3) Bekerja dengan sungguh-sungguh sebagai tim yang dipersatukan oleh nilai-nilai untuk menjadi lebih baik dari hari ke hari dalam semua hal yang di kerjakan.

- 4) Mengembangkan kemitraan dengan pihak stakeholders terkait secara nasional sehingga mendukung layanan komunikasi nirkabel dimanapun sesuai kebutuhan pelanggan.
- 5) Mendorong dan menghargai karyawan untuk meraih pertumbuhan diri dan standar kinerja terbaik.

3. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perusahaan Pt Tower Bersama Infrastruktur(TBIG) Tbk

a. Deskripsi Tugas Struktur Organisasi Perusahaan

- 1) *Chief Executive Officer* (CEO) CEO merupakan eksekutif dengan rangking tertinggi pada perusahaan. Tanggung jawab utama dari CEO adalah membuat keputusan perusahaan, mengatur operasi, dan sumber perusahaan secara keseluruhan, serta menjadi titik utama komunikasi antara jajaran direktur dengan operasi perusahaan.

- 2) *Marketing Officer* *Marketing Officer* merupakan bagian perusahaan yang memiliki tanggung jawab dalam memasarkan produk / jasa dari TBIG, menarik konsumen, melakukan riset terhadap pasar saat ini, serta sales yang berhubungan dengan operator telekomunikasi.
- 3) *Product and Innovation* *Product and Innovation* merupakan bagian perusahaan yang bertanggung jawab dalam layanan manajemen infrastruktur, dan inovasi dan pengembangan produk – produk dari TBIG seperti Tower/Menara Telekomunikasi, Jaringan Internet (*Fiber Optic*), Sistem Antena Terdistribusi (DAS).
- 4) *Project & Implementation* *Project & Implementation* merupakan bagian perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola projek – projek yang sedang dikerjakan oleh PT TBIG.
- 5) *Operation & Maintenance* *Operation & Maintenance* merupakan bagian perusahaan yang bertanggung jawab pada semua aktivitas operasional perusahaan, mulai dari perencanaan proses hingga bertanggung jawab pada hasil akhir proses. Selain itu juga di sini memngatur dan menjaga aset yang dimiliki perusahaan.
- 6) *Financial* *Financial* merupakan bagian perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengatur keuangan, akuntansi, investasi dan beberapa hal hukum dari PT TBIG.

7) *Bussiness Support* *Bussiness Support* merupakan bagian perusahaan yang bertanggung jawab dalam membantu bisnis perusahaan. Bagian divisi IT masuk di dalam bagian ini, IT di sini hanya membantu proses perusahaan. Selain itu terdapat HC di mana membantu sumber daya manusia.

8) *Business Development* *Bussiness Development* merupakan bagian perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan bisnis perusahaan.

B. Gambaran Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Jumlah populasi dan berikut sampel dalam penelitian ini adalah PT. Tower Bersama Infrastruktur Tbk (“TBIG”) untuk periode tahun 2015-2022 selama 8 tahun dan sebanyak 32 triwulan, dengan memiliki kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria kriteria yang telah ditetapkan. Berikut adalah tabel sampel:

Tabel IV. 1 sampel penelitian

TAHUN	TRIWULAN	Leverage	Profitabilitas	Kualitas Laba
2015	TW1	5.04	0.01	0.01
	TW2	4.7	0.01	1.73
	TW3	7.82	0.01	0.01
	TW4	13.86	0.03	0.79
2016	TW1	9.56	0.03	0.87
	TW2	9.8	0	0.01
	TW3	13.95	0	0.01
	TW4	14.14	0.01	0.01

TAHUN	TRIWULAN	Leverage	Profitabilitas	Kualitas Laba
2017	TW1	12.49	0.01	0.85
	TW2	17.42	0.01	1.93
	TW3	14.2	0.01	0.01
	TW4	7.26	0.06	0.02
2018	TW1	7.53	0.01	2.38
	TW2	8.63	0.01	0.55
	TW3	7.71	0.01	0.63
	TW4	7.55	0	0.01
2019	TW1	7.08	0.01	1.87
	TW2	8.61	0.01	1.32
	TW3	8.44	0.01	0.96
	TW4	8.41	0.01	0.54
2020	TW1	9.63	0.01	2.27
	TW2	9.22	0.01	0.45
	TW3	9.18	0.01	1.24
	TW4	9.03	0.01	0.01
2021	TW1	10.75	0.01	2.02
	TW2	10.82	0.01	1.27
	TW3	10.61	0.01	0.76
	TW4	10.64	0.01	0.01
2022	TW1	10.59	0.01	0
	TW2	9.79	0.01	0.4
	TW3	10.03	0.01	0.39
	TW4	10.69	0.01	0.37

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan. Stattistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data untuk mempermudah dalam memahami variabel variabel yang digunakan. Statistic deskriptif memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum,

nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Tower Bersama Infrastruktur Telekomunikasi Tbk (Tbig) 2015-2022 dan sampelnya berjumlah 32 sampel yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama 8 tahun. Data diolah dengan menggunakan SPSS 22.

Dibawah ini dapat dilihat tabel hasil statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel IV. 2 Hasil uji Statistik Dekripsi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	32	233.00	1742.00	730.9375	406.77496
ROA	32	.10	5.60	1.1156	1.01286
Y1	32	-41.85	404.70	209.4687	97.02085
Valid N (listwise)	32				

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas menunjukkan hasil pengujian bahwa jumlah data penelitian sebanyak 32 sampel. Dan masing-masing variabel memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi yang berbeda dengan perincian sebagai berikut.

- a. Variabel independen leverage (DER) (X1) memiliki nilai minimum sebesar 233.00 dan nilai maksimum sebesar 5.60,

Nilai rata-rata sebesar 730.9375 dengan nilai standar deviasi sebesar 406.77496.

- b. Variabel independen profitabilitas (ROA) X2 memiliki nilai minimum sebesar 0,10 dan nilai maksimum sebesar 0,056. Nilai rata ratasebesar 1.156 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.1.01286.
- c. Variabel dependen kualitas laba (QE) (Y) memiliki nilai minimum sebesar -41.85 dan nilai maksimum sebesar 404.70. Nilai rata-rata sebesar 209.4687 dengan standar deviasi sebesar 97.02085.

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel indipenden dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik jika memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi kenormalan data pada penelitian ini dapat dilakukan pengujian dengan uji Kolmogorov smirnov (K-S)

Tabel IV. 3 hasil uji Kolmogorov smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
Most Extreme Differences	Mean	.0000000
	Std. Deviation	75.41940654
	Absolute	.171
	Positive	.171
	Negative	-.138
	Test Statistic	.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.280 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.269
	Upper Bound	.292
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1335104164.		

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Dari Tabel IV. 3 hasil Uji Kolmogorov-Smirnov diatas, memiliki nilai monte carlo (2-tailed) sebesar 0,280 yang berarti $> 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat hubungan antara variabel independen satu dengan variabel independen yang lain atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Data dikatakan tidak mengalami multikolinearitas jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF

>10 maka terjadi gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	241.354	31.033		7.777	.000	
	DER	.048	.035	.201	1.379	.179	.978
	ROA	-60.025	13.982	-.627	-4.293	.000	.978

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Dari tabel IV. 4 hasil uji multikolinearitas di atas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Leverage 0,978 > 0,1 dan nilai VIF Leverage 1.023 < 10, nilai *tolerance* Profitabilitas 0,978> 0,1 dan nilai VIF Profitabilitas 1.023 < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

- Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa variansiresidual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan analisis Uji gletser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah: apabila nilai (p-value) dari regresi. Jika nilai signifikan lebih besar

dari 0,05 maka tidak ada gejala terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	64.499	17.609		3.663	.001
	DER	.012	.020	.112	.623	.538
	ROA	-12.244	7.934	-.278	-1.543	.134

a. Dependent Variable: ABE_RES

Tabel IV. 5 Hasil uji Glejser

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Berdasarkan gambar IV. 5 Hasil uji heteroskedasitas menggunakan uji glejser diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan DER sebesar 0,538 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikan ROA sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan penganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji

Durbin Watson (DW Test) dengan syarat $dL < (4-DW) > dU$. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 6 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	Durbin-Watson
					R Square Change	
1	.629 ^a	.396	.354	77.97672	.396	1.856
a. Predictors: (Constant), ROA, DER						
b. Dependent Variable: Y1						

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Berdasarkan tabel IV. 6 diatas, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,856 dan nilai $dU = 1,5736$ dan nilai $dL= 1,3093$ (pada tabel Durbin Watson) dan nilai $4-DW (4-1,856) = 2,144$. Berdasarkan syarat $dL < (4-DW) > dU$ atau $1,3093 < 2,144 > 1,5736$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah metode analisis regresi linear berganda. Pengujian linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen (pengaruh leverage dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (kualitas laba). Berikut hasil analisis regresi linear berganda yang menggunakan program SPSS kemudian dijelaskan secara deskriptif.

Tabel IV. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	241.354	41.377		5.833	.000
	DER	.048	.046	.166	1.034	.310
	ROA	-60.025	18.643	-.517	-3.220	.003

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Berdasarkan tabel IV. 7 hasil uji regresi linear berganda diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 241.354 - 0.048X_1 + 60.025X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Diperoleh nilai konstanta sebesar 241.354 ini menunjukkan bahwa jika profitabilitas, leverage, dan dalam keadaan konstan dan tidak mengalami perubahan, maka kualitas laba memiliki nilai sebesar 241.354.
- Nilai koefisien regresi dari variabel leverage (X1) bernilai yakni 0.048. Artinya jika variabel independen leverage mengalami 1 satuan, maka kualitas laba akan mengalami kenaikan sebesar 0.048 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara leverage dan kualitas laba., semakin naik leverage maka semakin bertambah kualitas laba.
- Nilai koefisien regresi dari variabel profitabilitas (X2) bernilai negatif yakni -60.025. Artinya jika variabel independen profitabilitas

mengalami kenaikan 1 satuan, maka kualitas laba akan mengalami penurunan sebesar -60.025 satuan. Koefisien yang bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas dan kualitas laba, semakin naik profitabilitas maka semakin berkurang kualitas laba.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (parsial), dan uji f (simultan).

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen secara individual. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV. 8 Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.833	.000		
	DER	1.034	.310	.978	1.023
	ROA	-3.220	.003	.978	1.023
a. Dependent Variable: Y1					

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Berdasarkan output SPSS pada tabel IV. 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung setiap variabel. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan $k=3$, $n= 32$ dan $df = n-k$ ($32 - 3 = 29$) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,04523$. Maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai t_{hitung} untuk leverage adalah 1.034 dengan tingkat signifikansi 0,310 maka variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai t_{hitung} $1.034 < (2,04523)$ dan nilai signifikansi $0,310 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak
- Nilai t_{hitung} untuk Profitabilitas adalah -0,809 dengan tingkat signifikansi -3.220 maka variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai t_{hitung} $-3.220 < (2,04523)$ dan nilai signifikansi $0,003 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115473.703	2	57736.851	5.341	.011 ^b
	Residual	313476.788	29	10809.544		
	Total	428950.491	31			
a. Dependent Variable: Y1						
b. Predictors: (Constant), ROA, DER						

Sumber : data diolah (spss,2025)

Berdasarkan output SPSS tabel IV. 9 diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,366 dengan tingkat signifikansi 0,697. Untuk memperkuat hasil analisis maka harus mencari F_{tabel} dengan nilai df (n1) = 2, df (n2) = 29, dan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,33.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} $5.341 > F_{tabel}$ (3,33) dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen profitabilitas, leverage, secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laba). Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi adalah antar 0 atau 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen menunjukkan hubungan yang kuat terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 0 berarti variabel-variabel independen menunjukkan hubungan yang lemah terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 10 hasil uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
1	.519 ^a	.269	.219	103.96896	R Square Change
a. Predictors: (Constant), ROA, DER					
b. Dependent Variable: Y1					

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Berdasarkan tabel 19 Model *Summary* diatas dapat disimpulkan bahwa Nilai koefisien determinasi/R² (Adjusted R Square) mempunyai nilai sebesar 21.9 atau 21.9%. Artinya menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, dan leverage) dapat menjelaskan variabel dependen (kualitas laba) sebesar 21.9%. Sedangkan sisanya sebesar 78,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini seperti investment opportunity set (Zulman dan Abbas,2018), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Anggi D,2018), dan faktor lainnya.

C. Hasil pengujian dan pembahasan penelitian

1. Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laba

Pada hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) menyatakan bahwa leverage berpengaruh kualitas laba. Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel IV.8 leverage memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,310 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian , hipotesis kedua (H_{a2}) **ditolak**, artinya leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba secara Parsial (uji t).

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Tidak berpengaruhnya leverage terhadap kualitas laba dikarenakan perusahaan dengan leverage tinggi mengindikasikan utang yang lebih banyak digunakan dalam struktur modalnya yang menyebabkan investor kurang percaya terhadap laba yang dipublikasikan perusahaan tersebut.

Hal tersebut terjadi karena ketika suatu perusahaan memiliki utang yang tinggi maka perusahaan tersebut ada kewajiban yang harus dipenuhi. Karena adanya utang yang tinggi, perusahaan harus lebih giat dalam mengoprasikan perusahaan dan manajemen perusahaan akan disusun lebih baik lagi agar bisa memenuhi utang yang ada. Sehingga perusahaan akan tetap terus beroperasi dan tidak mengalami kebangkrutan. Dari hal tersebutlah mengapa leverage menunjukkan arah positif terhadap kualitas laba, hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Affan Junaidi Dan Juni Lestari, 2023). Leverage merupakan suatu rasio yang menunjukkan sejauh mana bisnis bergantung pada pembiayaan hutang. Perusahaan yang menggunakan hutang yang tinggi untuk bisnisnya dianggap berisiko tinggi, karena akan memberikan beban bunga yang tinggi pula kepada perusahaan. Semakin tinggi leveragenya maka akan menurunkan kualitas laba perusahaan.

Dan penelitian ini juga bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019) yang memperoleh hasil penelitian bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba.

Tidak berpengaruhnya leverage terhadap kualitas laba juga disebabkan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini adalah satu jenis perusahaan yang menggunakan modal sendiri daripada utang ataupun pendanaan dari internal perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan beberapa faktor persaingan bisnis.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Pada hipotesis alternatif 2 (ha_2) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba. Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel IV.8 profitabilitas memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.011 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (ha_2) **diterima**, artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, secara Parsial (uji t).

Berpengaruhnya profitabilitas terhadap kualitas laba karena profitabilitas dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan deviden kepada investor. Selain itu profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapatkan perhatian penting karena untuk melanjutkan kelangsungan perusahaan dalam menjalankan operasinya.

3. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian pada uji simultan (Uji F) menyatakan bahwa secara simultan leverage, dan profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dilihat pada tabel IV.9 Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} 5,341 > F_{tabel} (3,33)$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$.

Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen profitabilitas dan leverage, secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laba). Maka dapat

disimpulkan bahwa H_{a3} diterima Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel independent leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laba). Pada Perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi PT Tower Bersama Infrastruktur Grup (TBIG), artinya ada satu variabel yang memengaruhi dari kedua rasio tersebut mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas laba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irna Dewi Ariska (2020) namun tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suriani Ginting (2017), Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019), Bagus Rahmat Setiawan (2017) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas,dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, terhadap kualitas laba. Objek dari penelitian ini yaitu perusahaan perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi PT. Tower Bersama Infrastruktur Group (TBIG) periode 2015-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- d. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi PT. Tower Bersama Infrastruktur Group (TBIG) Nilai t_{hitung} untuk leverage adalah 1.034 dengan tingkat signifikansi 0,310 maka variabel leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai t_{hitung} $1.034 < (2,04523)$ dan nilai signifikansi $0,310 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Leverage tidak berpengaruh terhadap signifikan kualitas laba. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Darabeli dan Saitri (2016). Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Salma dan Riska (2019),
- e. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi PT. Tower Bersama Infrastruktur

Group (TBIG) Nilai t_{hitung} untuk Profitabilitas adalah -3,220 dengan tingkat signifikansi 0,003 maka variabel profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laba dengan nilai t_{hitung} $0,809 < (2,04523)$ dan nilai signifikansi $0,425 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Suriani Ginting (2017), Zulman dan Abbas (2018), Namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Salma dan Riska (2019).

B. Implikasi

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun implikasi dari adanya penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Ilmu Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai tambahan informasi atau sebagai pengembangan bagi ilmu akuntansi yang terkait dengan leverage, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta memperkuat hasil temuan peneliti selanjutnya yang terkait dengan leverage, dan profitabilitas, terhadap kualitas laba.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dapat menambah wawasan serta informasi bagi seluruh pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan. Serta, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan

pertimbangan bagi pihak berkepentingan terhadap laporan keuangan ketika akan berinvestasi.

c. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap bahwa informasi yang terkandung dari hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan sebagai bahan acuan untuk pengembangan dan perbaikan kualitas serta kinerja perusahaan ke depannya. Diharapkan perusahaan dapat mengelola segala risiko dan dampak yang mungkin timbul akibat faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas laba di mata investor.

C. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari adanya kekurangan. Adapun keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini yang mungkin dapat menimbulkan ketidakakuratan atau bias pada hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Penulis hanya menggunakan empat faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan, yaitu profitabilitas, leverage, likuiditas, dan komisaris independen. Serta hanya menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
2. Data penelitian yang digunakan pun terbatas hanya data satu perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi yaitu PT. Tower Bersama Infrastruktur Group (TBIG) periode 2015 sampai 2022, sebanyak 32 triwulan selama 8 tahun belakangan yang mengalami penurunan

pendapatan laba. Dalam penggunaan proksi penelitian, penelitian ini menggunakan, *debt equity ratio* (DER), dan *return on assets* (ROA). Sedangkan, masih banyak proksi lain yang dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Sehingga tidak dipungkiri adanya kemungkinan perbedaan hasil penelitian jika menggunakan proksi lainnya.

D. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh leverage, dan profitabilitas, terhadap kualitas laba. Peneliti berharap bahwa penelitian selanjutnya memiliki hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan adanya saran pada beberapa hal, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas laba, seperti komisaris independent dan liquiditas (Irna Dwi Ariska, 2020), (*investment opportunity set*) (Zulman dan Abbas, 2018), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional (Anggi D, 2018), nilai perusahaan dan ukuraran perusahaan (Asrul Gunawan, 2022) dan variabel lainnya.
2. Untuk data penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada satu perusahaan Infrastruktur Telekomunikasi yaitu PT. Tower Bersama Infrastruktur Group (TBIG) periode 2015 sampai 2022, sebanyak 32 triwulan selama 8 tahun belakangan yang mengalami penurunan pendapatan laba.

Kemudian untuk periode data penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode data penelitian, yaitu lebih dari 10 tahun, dan untuk objek penelitian diharapkan peneliti selanjutnya tidak menggunakan hanya satu perusahaan.

3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan proksi lainnya, Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), atau lainnya untuk mengukur profitabilitas; Debt Ratio (DR) atau lainnya untuk mengukur leverage.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, J., & Lestari, Y. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Aktivitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Study Perusahaan Automotive Selama Pandemi Covid-19). 20(1).
- Anggraini, I. D. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. 10.
- Anggrainy, L. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. 8.
- Aprilianti, D., Kismayanti Respati, D., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 156–174.
<Https://Doi.Org/10.21009/Japa.0501.11>
- Artikel Hermeneutika Laba Dalam Perspektif Islam. (T.T.).
- Bawono. (T.T.). Multivariate Analysis Dengan Spss. Stain: Salatiga Press.
- Budi Gautama Dan Ali Hardana. (2021). Metode Penelitian Ekonomi Dan Busnis (1 Ed.). Mrdeka Kreasi.
- Cnbcindonesia. (2023). Pendapatan Turun,Laba Tbig Anjlok 20%! Masa Depannya Suram? <Www.Cnbcindonesia.Com>.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27.
<Https://Doi.Org/10.33365/Jimasia.V2i1.1875>
- Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, & Jihan Septiani Putri Kusworo. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 23–29.
<Https://Doi.Org/10.51903/Jupea.V2i1.151>
- Efendi, A., & Rivandi, M. (T.T.). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor

Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

- Fedia, V. (2019). Pengaruh Leverage, Growth, Operating Cycle, Prudence Terhadap Kualitas Laba Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. Journal Of Business And Economics (Jbe) Upi Yptk, 4(3), 92–101. <Https://Doi.Org/10.35134/Jbeupiyptk.V4i3.122>
- Firmansyah, D. I. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. 10.
- Fitria D, N. I., Nurisnaini Putri, & Putri Zahrani. (2022). Literature Review Determinasi Infrastruktur Ti: Telekomunikasi, Internet Dan Brainware. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 3(2), 561–572. <Https://Doi.Org/10.38035/Jmpis.V3i2.1119>
- Haedar, N. F. (T.T.). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt Waskita Karya (Persero) Tbk Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis Of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity And Company Size Of Profit Quality. Jurnal Akademi Akuntansi, 3(1), 12. <Https://Doi.Org/10.22219/Jaa.V3i1.10348>
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integrrated And Comperhensive Edition. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jurnal Nurul Fadilah Haedar. (T.T.).
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2019-2021. Owner, 6(4), 3825–3835. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V6i4.1121>
- Maulita, D., Framita, D. S., & Nailufaroh, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas.
- Nirmalasari, F., & Wahyu Widati, L. W. W. (2022a). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(12), 5596–5605. <Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V4i12.1876>

- Nirmalasari, F., & Wahyu Widati, L. W. W. (2022b). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5596–5605. <Https://Doi.Org/10.32670/Fairvalue.V4i12.1876>
- [No Title Found]. (2022T.T.). *Yudishtira Journal : Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside*.
- Oktaviana, F., & Rivandi, M. (2019T.T.). Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Transportasi Tahun 2019 – 202. 2(1).
- Putri Bunga Meiliani Daulay Se. M.Si, Lismawati Hasibuan Se. M. S. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Syariah*.
- Qs Al-Baqarah (2). (T.T.).
- Rahma, Y., & Si, M. (2017). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1441 H/2020.
- Rahmania, K. (T.T.). Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Akuntansi.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman Bei. Competitive, 14(2), 84–95. <Https://Doi.Org/10.36618/Competitive.V14i2.622>
- Septiana, G., & Desta, D. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 372–380. <Https://Doi.Org/10.46306/Jbbe.V14i2.91>
- Siahaan, S. B., Simanjuntak, A., Simanjuntak, W. A., Januardi Mesakh, Silalahi, M., & Sibarani, C. P. (2024). The Influence Of Liquidity And Company Size On The Quality Of Profits In The Pharmaceutical Sector On The Indonesian Stock Exchange In 2019 – 2022. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 6(1), 89–99. <Https://Doi.Org/10.36985/Qr2hqe49>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.

Wage, S., & Harahap, B. (2022). Pengaruh Ekuitas, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Barelang, 6(2), 51–60. <Https://Doi.Org/10.33884/Jab.V6i2.5545>
(fedia, 2019)(salma & riska, 2020)(aprilianti dkk., 2024)(*qs al-baqarah* (2), t.t.)(nirmalasari & wahyu widati, 2022a)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

- | | | |
|-------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Anggi Puspita Sari Siregar |
| 2. Nim | : | 2140600024 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Tempat/Tanggal Lahir | : | Babussalam, 11- Juli -2003 |
| 5. Anak Ke | : | 5 dari 6 bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| 7. Agama | : | Islam |
| 8. Alamat | : | Hutaraja |
| 9. Email | : | AnggiPuspita114@gmail.com |
| 10. No Hanphone | : | 0812-6290-2132 |

B. NAMA ORANGTUA

- | | | |
|--------------|---|-------------------|
| 1. Ayah | | |
| a. Nama | : | Ali Bahar Siregar |
| b. Pekerjaan | : | Petani |
| c. Alamat | : | Hutaraja |
| 2. Ibu | | |
| a. Nama | : | Ridayawani Sinaga |
| b. Pekerjaan | : | Petani |
| c. Alamat | : | Hutaraja |

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 100701 Muara Batang Toru (2009 – 2015)
- MTS s Nurul Huda Hutaraja (2016 -2018)
- MAS Nahdlatul Ulama Batang Toru (2019-2021)
- Program Sarjana (S1) Akuntansi Syariah Universitas Syekh Ali Hasan Addary Padangsidiimpuan (2021-2025)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Kualitas Laba, Leverage, Profitabilitas Pt. Telekomunikasi Infrakstruktur Bersama Tbk Periode 2015-2022

No	Tahun	Kualitas Laba	Leverage	Profitabilitas
1	2015	0,861	13,861	0,062
2	2016	0,009	14,138	0,054
3	2017	1,169	7,255	0,090
4	2018	1,066	7,545	0,023
5	2019	1,095	5,076	0,026
6	2020	0,992	3,124	0,027
7	2021	1,037	3,459	0,036
8	2022	0,382	3,119	0,037

Sumber dari <https://sahamee.com/saham/TBIG/neraca-keuangan> (diolah tahun 2025)

Lampiran 2

sampel penelitian

Tahun	Triwulan	Leverage	Profitabilitas	Kualitas Laba
2015	TW1	5.04	0.01	0.01
	TW2	4.7	0.01	1.73
	TW3	7.82	0.01	0.01
	TW4	13.86	0.03	0.79
2016	TW1	9.56	0.03	0.87
	TW2	9.8	0	0.01
	TW3	13.95	0	0.01
	TW4	14.14	0.01	0.01
2017	TW1	12.49	0.01	0.85
	TW2	17.42	0.01	1.93
	TW3	14.2	0.01	0.01
	TW4	7.26	0.06	0.02
2018	TW1	7.53	0.01	2.38
	TW2	8.63	0.01	0.55
	TW3	7.71	0.01	0.63
	TW4	7.55	0	0.01
2019	TW1	7.08	0.01	1.87
	TW2	8.61	0.01	1.32
	TW3	8.44	0.01	0.96
	TW4	8.41	0.01	0.54
2020	TW1	9.63	0.01	2.27

Tahun	Triwulan	Leverage	Profitabilitas	Kualitas Laba
2021	TW2	9.22	0.01	0.45
	TW3	9.18	0.01	1.24
	TW4	9.03	0.01	0.01
	TW1	10.75	0.01	2.02
2021	TW2	10.82	0.01	1.27
	TW3	10.61	0.01	0.76
	TW4	10.64	0.01	0.01
	TW1	10.59	0.01	0
2022	TW2	9.79	0.01	0.4
	TW3	10.03	0.01	0.39
	TW4	10.69	0.01	0.37

Sumber dari <https://sahamee.com/saham/TBIG/neraca-keuangan> (diolah tahun 2025)

Lampiran 3

Hasil uji Statistik Dekripsi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
leverage	32	4.699	17.422	9.84903	2.729826
profitabilitas	32	.002	.056	.01166	.010114
kualitas laba	32	.001	2.384	.74091	.756088
Valid N (listwise)	32				

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Lampiran 4
hasil uji Kolmogorov smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	75.41940654	
Most Extreme Differences	Absolute	.171	
	Positive	.171	
	Negative	-.138	
Test Statistic		.171	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.280 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound .269	
		Upper Bound .292	
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1335104164.			

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Lampiran 5

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	241.354	31.033		7.777	.000	
	DER	.048	.035	.201	1.379	.179	.978
	ROA	-60.025	13.982	-.627	-4.293	.000	.978

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Lampiran 7

Uji heteroskedastitas menggunakan uji glejser

Coefficients^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Stand ardize d Coeffi cients	t	Sig.
	B	Std. Erro r	Beta			
1	(Const ant)	64.499	17. 609		3.663	.001
	DER	.012	.02 0	.112	.623	.538
	ROA	- 12.244	7.9 34	-.278	- 1.543	.134

a. Dependent Variable: ABE_RES

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	Durbin-Watson
					R Square Change	
1	.629 ^a	.396	.354	77.97672	.396	1.856

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: data diolah (spss,2025)

Lampiran 9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	241.354	41.377		5.833	.000
	DER	.048	.046	.166	1.034	.310
	ROA	-60.025	18.643	-.517	-3.220	.003

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Lampiran 10

Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.833	.000		
	DER	1.034	.310	.978	1.023
	ROA	-3.220	.003	.978	1.023

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Lampiran 11

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115473.703	2	57736.851	5.341	.011 ^b
	Residual	313476.788	29	10809.544		
	Total	428950.491	31			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), ROA, DER

Sumber : data diolah (spss,2025)

Lampiran 12**hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					R Square Change
1	.519 ^a	.269	.219	103.96896	.269
a. Predictors: (Constant), ROA, DER					
b. Dependent Variable: Y1					

Sumber : data diolah (SPSS,2025)

Lampiran 13**Pengukuran Kualitas Laba**

ARUS KAS	EBIT	kualitas laba	%
8108	695976	0.011649827	1.1
985652	568394	1.734099938	173
6123	727212	0.008419828	0.8
464342	584349	0.794631291	79
602944	689728	0.874176487	87
5562	735412	0.007563107	0.7
9673	764757	0.012648462	1.2
9538	865855	0.011015701	1.1
628340	742301	0.846476025	84
1322623	686242	1.927341958	192
8992	834507	0.010775224	1
8245	460543	0.01790278	1
1745687	732176	2.384245045	238
379185	689126	0.550240449	55
488634	777561	0.628418864	62
8204	838995	0.009778366	0.9
1478305	790768	1.869454758	186
1047549	794213	1.318977403	131
723762	753378	0.960689056	96
441801	824385	0.535915865	53
1982080	871935	2.27319697	227

ARUS KAS	EBIT	kualitas laba	%
352788	781226	0.451582513	45
1078166	872932	1.235108806	123
9685	1081913	0.008951736	0.8
1753845	867000	2.022889273	202
1228549	968097	1.269035024	126
700025	918721	0.761956024	76
10543	1261449	0.008357849	0.8
1516	1125069	0.001347473	0.1
410871	1029646	0.39904103	39
396712	1012130	0.391957555	39
414724	1115626	0.371741067	37

Sumber : data diolah (excel,2025)

Lampiran 14

Pengukuran Leverage

total utang	total ekuitas	leverage / DER	%
18759570	3721439	5.040945183	504
18852685	4011760	4.699355146	469
21749610	2782594	7.816307374	781
21208875	1530032	13.86171989	1386
20519363	2145298	9.56480778	956
20858649	2128675	9.79888851	979
21502304	1541645	13.94763645	1394
21996126	1555713	14.13893565	1413
22302491	1785706	12.48945291	1248
23252996	1334702	17.42186346	1742
23865845	1680443	14.20211516	1420
22410705	3088030	7.257282151	725
23455738	3115923	7.527701423	752
24932296	2890453	8.625739979	862
25566319	3315967	7.710064364	771
25434182	3370679	7.545714676	754
25253112	3566081	7.081474594	708
25939629	3014246	8.605677506	860
25426296	3550768	7.160787751	716
25348426	4993572	5.076211177	507
29036758	4459299	6.511507302	651
27797884	5654681	4.915906662	491
27664154	5990055	4.618347244	461
27217465	8709682	3.12496656	312

total utang	total ekuitas	leverage / DER	%
32408579	9271882	3.49536146	349
32618860	8785209	3.712929311	371
31983005	9096973	3.515785416	351
32081197	9272781	3.459716885	345
31911706	9689696	3.293365034	329
29520218	12634781	2.336424984	233
30223267	12641336	2.390828549	239
32219585	10329435	3.119201099	311

Sumber : data diolah (excel,2025)

Lampiran 15

Pengukuran Profitabilitas

ekuitas	total aset	fropitabilitas	%
319804	22634037	0.01412934	1.4
250731	23019300	0.010892208	1
225826	24307292	0.009290463	0.9
633542	22799671	0.027787331	2.7
746668	22722599	0.032860149	3.2
95325	23053485	0.00413495	0.4
96164	23108581	0.004161398	0.4
352200	23620268	0.014910923	1.4
277758	24155862	0.011498575	1.1
231353	24659436	0.009381926	0.9
367968	25623678	0.014360468	1.4
1439289	25595785	0.056231485	5.6
233608	26668843	0.008759585	0.8
169368	27889865	0.006072744	0.6
220478	28948902	0.007616109	0.7
57127	29113747	0.0019622	0.1
218060	29131064	0.00748548	0.7
164080	29282800	0.005603289	0.5
229822	29437751	0.00780705	0.7
207492	30871710	0.006721105	0.6
228536	34060475	0.006709713	1.1
281947	24040892	0.011727809	0.6
236982	34266320	0.006915887	0.7
262160	36521303	0.007178276	0.7
414724	42296894	0.00980507	0.9
397365	41836599	0.009498023	0.9
417706	41585084	0.010044611	1

ekuitas	total aset	fropitabilitas	%
468002	41870435	0.011177386	1.1
415272	42152662	0.00985162	0.9
410871	42678160	0.009627196	0.9
396712	43404059	0.009139975	0.9
414724	43139968	0.009613452	0.9

Sumber : data diolah (excel,2025)